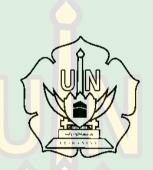
SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)



Disusun Oleh:

VINO AUREFANDA NIM. 140603072

ما معة الرانري

AR-RANIRY

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2019M / 1440H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini Nama : Vino Aurefanda

NIM : 140603072

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

F82258546

Banda Aceh, 29 Januari 2019

Yang Menyatakan

Vino Aurefanda

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Disusun Oleh:

Vino Aurefanda NIM: 140603072

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing 1,

Pembinabing II,

Muhammad Arifin, Ph.D

NIP: 19741015 200604 1 002 N J R

Isnahana, S.HII, MA NIDN: 2029099003

Mengetahui Ketua Program Perbankan Syariah, **1**

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M. Ec., M Sc NIP: 19720907 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Vino Aurefanda NIM: 140603072

Dengan Judul:

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Desember 2018 M 20 Rabiul Awal 1440 H

Banda Aceh Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua.

Muhammad Arifin, Ph.D

NIP: 19741015 200604 1 002

Sekretaris,

Isnaliana, S.HI., MA

NIDN: 2029099003

Penguji I,

Farid Fathon Ashav Lc., MA

NIP: 19800812 200604 1 004

Penguji L

Riza Autta, M.Sc

NIP: 19880130 201803 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar Ranin Banda Aceh

Dr. Zan Fuad, M. Ag.

NIM: 140603017

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITASISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertandatangan di bawah ini:
Nama Lengkap : Vino Aurefanda
NIM : 140603072
Fakultas/Program Studi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : aurefandavino@gmail.com
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Acch, Hal
Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya
ilmiah:
Tugas Akhir KKU Skripsi
Yang berjudul:
Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Mina
Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonom
dan Bisnis Islam)
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-
Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak
menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dar
mempublikasikannya di internet atau media lain
monpusidanty a statistical and model and
Secara full text untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izir
dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta atau
penerbit karya ilmiah tersebut.
كالماقعمام
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk
tuntutan hukum yang tim bul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah
saya ini, AR-RANTRY
Demikian peryataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.
Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 29 Januari 2019
Manualla
Mengetahui,
Penulis Pembinibing I Penulimbing II
1 Short
Vino Aurefanda Muhammad Arifin, Ph.D Isnaliana, S.H., MA

NIP: 19741015 200604 1 002 NIDN: 2029099003

KATA PENGANTAR



Segala Puji hanya milik Allah SWT yang telah senantiasa selalu memberikan kepada kita Rahmat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)". Sholawat beriringkan salam tak lupa pula kita sanjung sajikan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang mana telah membawa umat manusia dari alam minimnya ilmu pengetahuan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, petunjuk, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan rasa terimakasih kepada:

- Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- 2. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec.,M.Ec.,M.Sc selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi perbankan syariah, serta

- Mukhlis, SH.,I., S.E., MH selaku operator program Studi Perbankan Syariah UIN AR-Raniry.
- 3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua laboratorium dan Akmal Riza M.Si selaku sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar- Raniry Banda Aceh.
- 4. Muhammad Arifin, Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Isnaliana, SH.i., MA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta arahan dan motivasi dalam membimbing sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
- 5. Farid Fathony Ashal, Lc., MA selaku penguji I dan Riza Aulia, SE., M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan yang sangat membantu dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
- 6. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan merberikan motivasi selama perkuliahan dan seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
- 7. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA yang selalu memberikan motivasi dan membantu dalam penelitian skripsi ini.
- 8. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Darul Amin dan Ibunda Kaifani yang tiada hentinya selalu mendoakan dan memberikan semangat serta bersusah payah dalam membantu baik moral maupun materil sehingga skripsi ini

dapat terselesaikan. Kepada abangku Viqri Rolanda, S.Pd, Vinton Ianda, S.Pd, Vindi Arianda, dan adikku Annisa Aulia Nida yang selalu memberikan dorongan dan berdo'a untuk kesuksesan penulis.

9. Dan kepada sahabat-sahabat terbaik Ridwan Syah, Arialdi Jamil, Anjar Restu, Rendika Candra, Febry Ardia Regita Fadhli, Jefri Heriantoni, Rahmad Riadi, Heri Faisandra, Ihsan Fahmi, Al Ikhsan, Merry Wahyuni, Anita Rayhan serta sahabat-sahabat GAIPATHREE, KPM, purnama kost dan leting 2014 yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Segala usaha serta upaya telah dilakukan agar dapat menyempurnakan keseluruan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga masih banyak terdapat segala kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kemajuan penulis selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

A R - R A N I Banda Aceh, 29 Januari 2019

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:158 Tahun1987–Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	1	Tidak dilambangkan	16	Ä	Ţ
2	ب	В	17	4	Ż
3	Ü	T	18	ع	,
4	Ĵ	Ś	19	غ	G
5	٥	J	20	ف	F
6	τ	Ĥ	21	ق	Q
7	Ċ	Kh	22	<u>ं</u>	K
8	٦	D	23	J	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	J	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	455-11	27	5	Н
13	m	A RSy R A	N 28	۶	,
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ۻ	Ď			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
Ó	Fat ḥah	A
ò	Kasrah	I
ं	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
<u>ي</u> آ	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
دَ و	Fatḥah dan wau	Au

Contoh:

: kaifa

هول: haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf , transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf Nama		Huruf dan tanda
<i>اً\ ي</i>	Fatḥah dan alif atau ya	Ā
ৃহ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ُ ي	<i>Dam<mark>m</mark>ah</i> dan wau	Ū

Contoh:

gāla: قَالَ

ramā: رَمَى

:qīla قِيْلَ

yaqūlu: يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah (5)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah (i)hidup
 - Ta marbutah (i) yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta marbutah (5) mati
 - Ta *marbutah* (5) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (5) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (§) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

: raudah al-atfāl/ raudatul atfāl

ُ : al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul Munawwarah

طُلْحَةُ : Ṭal ḥah

Catatan:

Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
- 2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Vino Aurefanda NIM : 140603072

Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam/

Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa

Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam)

Tebal Skripsi : Halaman

Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph. D Pembimbing II : Isnaliana, S.Hi., MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan instrument yang digunakan ialah angket/kuisioner dengan pernyataan menggunakan skala likert 1-4 yang di olah SPSS versi 22. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 2279 maka dalam pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dan teknik *purposive sampling* jumlah sampel sebanyak 96 responden. Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Jumlah persentase pengaruh variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 53,2% adapun sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi atas variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian yang teliti.

Kata Kunci: Pengetahuan Mahasiswa, Minat Menabung.

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDULi	
HALAMAN	SAMPUL i	i
LEMBAR P	PERNYATAAN KEASLIANi	ii
HALAMAN	PERSETUJUAN SKRIPSIi	V
HALAMAN	PENGESAHAN SKRIPSIv	7
LEMBAR P	PERSETUJUAN PUBLIKASIv	/i
KATA PEN	GANTARv	ii
HALAMAN	TRANSLITERASI	
ABSTRAK.	X	κiv
	SI x	
	ABELx	
	AMBARx	
DAFTAR L	AMPIRANx	xi
BAB I PENI	DAULUAN	
1.1	Leta Delebera Mandala	1
	Latar Belakang Masalah	
1.2	Rumusan Masalah	. 5
1.3	Tujuan Penelitian	, 5
1.4	Manfaat Penlitian	
1.5	Sistematika Pembahasan	. 0
DADILLAN	NDASAN TEORI	
BAB II LAN	ADASAN TEURI	
2.1	Pengetahuan	. 8
	2.1.1 Pengertian Pengetahuan	
	2.1.2 Jenis-jenis Pengetahuan	
	2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan	
2.2	Konsep Dasar Bank Syariah	
	2.2.1 Pengertian Bank Syariah	
	2.2.2 Fenomena Bank Syariah	

	2.3	Akad Bank Syariah	21
		2.3.1 Akad Tabarru'	22
		2.3.2 Akad Tijarah	24
	2.4	Produk Bank Syariah	27
		2.4.1 Tabungan Syariah	27
		2.4.2 Deposito syariah	29
		2.4.3 Giro Syariah	30
	2.5	Prinsip-prinsip Bank Syariah	32
		2.5.1 Prinsip Simpanan atau Titipan	
		(Al-Wadiah)	
		2.5.2 Prinsip Bagi Hasil (Profit sharing)	33
		2.5.3 Prinsip Jual Beli (Al-Tijarah)	
		2.5.4 Prinsip Sewa (Al-Ijarah)	36
		2.5.5 Prinsip Jasa (Fee-Based Service)	36
	2.6	Minat Menabung	37
		2.6.1 Pengertian Minat	
		2.6.2 Unsur-unsur Minat	
		2.6.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat	
		2.6.4 Macam-macam Minat	
		2.6.5 Menabung	
	2.7	Hasil Penelitian Terkait	46
	2.8	Kerangka Berfikir	
	2.9	Hipotesis	51
BA	B III MI	ETODEL <mark>O</mark> GI PENELITI <mark>A</mark> N	
	3.1	Pendekatan Penelitian	52
	3.1	Data dan tehnik pemerolehannya	52 53
	3.2	3.2.1 Data Primer	53 53
		3.2.2 Populasi	
		3.2.3 Sampel	
	3.3	Teknik Pengumpulan Data	
	5.5	3.3.1 Angket/Kuesioner	
		J.J.1 Aligney indicatories	

	3.4	PSubje	ek dan Objek Penelitian	.55
		3.4.1	Subjek Penelitian	.55
		3.4.2	Objek Penelitian	
	3.5	Variab	el Penelitian	.56
		3.5.1	Variabel Dependen	.56
		3.5.2	Variabel Independen	.57
		3.5.3	Defini Operasional	.57
	3.6	Metod	e Analisis Data	.60
		3.6.1	Uji Instrumen	.60
		3.6.2	Analisis Deskriptif Responden	.62
		3.6.3	Uji Asumsi	.62
		3.6.4	Uji Analis <mark>is</mark> Data	.63
		3.6.5	Uji t	
		3.6.6	Uji koefisien Determinasi (Uji R ²)	.65
BAB I	V HA	SIL D	AN PEMBAHASAN	
	4.1	Gamba	aran Objek Penelitian	.67
		4.1.1	Sejarah Fakultas Ekonomi dan	
			Bisnis Islam	.67
		4.1.2	Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	
			Islam	.67
		4.1.3	Jurusan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis	
			Islam	.68
	4.2	Deskri	psi Responden	
			Karakteristik Jurusan Responden	
		4.2.2	Karakteristik Usia Responden	
		4.2.3	•	
		4.2.4	Karakteristik Angkatan Responden	
	4.3	Uji Va	liditas dan Reabilitas	.73
			Uji Validitas	
		4.3.2	Uii Reabilitas	

	4.4	Uji Asumsi	76
		4.4.1 Uji Normalitas	77
		4.4.2 Uji Linieritas	
	4.5	Uji Analisi Data	
		4.5.1 Uji Regresi Sederhana	78
		4.5.2 Uji Hipotesis	80
	4.6	Hasil Penelitian	81
		4.6.1 Hasil Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa	
		Tentang Bank Syariah Terhadap Minat	
		Menabung	81
BAB	V KE	SIMPULAN DAN <mark>S</mark> ARAN	
	5.1	Kesimpulan	83
	5.2	Saran	83
		PUSTAKA	
LAM	PIRA	N	89
		جا معة الرازي	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terkait	46
Tabel 3.1	Opasionalisasi Variabel Independen	58
Tabel 3.2	Opasionalisasi Variabel Dependen	59
Table 3.3	Skala Likert	60
Tabel 3.4	Interprestasi Koefisien Alpha	62
Tabel 3.5	Tingkat Pengaruh Variabel	66
Tabel 4.1	Deskripsi Responden	71
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas	74
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas	78
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	79
Tabel 4.7	Hasil Uji t	80
Tabel 4.8	Hasil Uii Koefisen Determiniasi (R ²)	81

جامعة الرازي م

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	5	0



DAFTAR LAMPIRAN

Kuisioner Penelitian	90
Daftar Riwayat Hidup	95



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan secara umum merupakan suatu kegiatan usaha baik dijalankan dengan sistem konvensional atau berlandaskan pada prinsip syariah yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam pembayaran. Fungsi bank syariah dalam membangkitkan perkembangan perekonomian daerah secara strategis bertujuan untuk memperoleh struktur perekonomian menjadi stabil (Jannah, 2014).

Adanya bank konvensional dan bank syariah mempunyai peran yang strategis sebagai suatu lembaga keuangan intermediasi dan memberikan jasa dalam pembayaran. Oleh sebab itu, dari kedua tipe bank tersebut mempunyai karakteristik yang dapat mempengarui sikap calon nasabah dalam memilih antara kedua tipe bank tersebut. Selanjutnya, sikap nasabah pada produk perbankan konvensional maupun syariah dapat dipengaruhi pada pemahaman masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri (Jannah, 2014).

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dikatakan bahwa bank syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan terhadap bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta sistem dan proses dalam

melaksanakan kegiatan usahanya dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dananya kembali ke masyarakat. Adapun peranan bank syariah tersebut dapat memurnikan operasional pada perbankan syariah sehingga meningkatkan suatu kepercayaan masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran syariah pada umat Islam yang bertujuan untuk memperluas segmen dan pasar perbankan syariah (Khasanah, 2015).

Secara umum pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah perbankan syariah dominan dengan sistem bagi hasilnya dan perbankan syariah adalah bank Islam. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Miftakhur dan Wahyuni (2016), bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu agar dapat mengajak masyarakat motivasi penting untuk menggunakan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah (Miftakhur dan Wahyuni, 2016).

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap bagi hasil dengan bunga bank sangat beranekaragam. Beberapa masyarakat tetap menerima bunga bank dan sebagian masyarakat menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga dan menolak bunga bank. Perilaku yang mencampuradukkan segala paradigma tersebut menjadi sebuah wawasan yang menarik sebagai gambaran pengetahuan serta perilaku masyarakat terhadap menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut. Bentuk perilaku masyarakat terhadap penilaian pada bank syariah disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah, terutama disebabkan adanya dominasi bank konvensional. Kemudian, perangkat hukum dan aturan undang-undang yang telah diterapkan masih belum seluruhnya mengakomodasi kegiatan bank syariah, selanjutnya masih ada batasan terhadap teknologi perbankan syariah dan jaringan pelayanan bank syariah serta sumber daya insani (Rahmawaty, 2014).

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah, maka juga dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa termasuk salah satu pangsa pasar yang layak menjadi suatu pertimbangan dalam menambah jumlah nasabah bank syariah. Oleh karena itu, sudah seharusnya mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI harus memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah. Mengingat besik ilmu yang telah mereka pelajari.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas ini berdiri pada tahun 2014 dan hanya memiliki empat prodi. Setiap mahasiswa diharapkan mampu menjalankan status dirinya sebagai pelajar di bawah prinsip-prinsip syariat Islam yang dijalankan oleh universitas. Tentunya, mahasiswa

menjadi sasaran nasabah yang dapat memperbanyak tabungan bagi bank. Untuk itu, perlu pengkajian pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung pada bank syariah, sebagai salah satu bukti bahwa mahasiswa telah menjalankan sesuai dengan prinsip islamiah. Mahasiswa FEBI memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 3704 orang dari tahun 2014 hingga 2017, terdiri dari prodi Perbankan Syariah yang berjumlah 1083 orang, prodi D3 Perbankan Syariah yang berjumlah 1196 orang, prodi Ilmu Ekonomi yang berjumlah 466 orang, dan prodi Ekonomi Syariah yang berjumlah 959 orang (Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).

Pengetahuan tentang perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diberikan pada mahasiswa dalam bentuk mata kuliah perbankan dan lembaga keuangan. Mata kuliah tersebut terdapat pembahasan yang mengenai tentang definisi perbankan syariah, prinsip-prinsip bank syariah, perbedaan bank konvensional dengan bank syariah, produk bank syariah dan sebagainya. Informasi yang dapat dari mata kuliah tersebut maka dapat dijadikan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Selain itu, pengetahuan tentang perbankan syariah dapat juga di peroleh dalam bentuk komunikasi dengan teman, orang tua, masyarakat, buku-buku tentang perbankan syariah dan media lainnya. Seingga dapat menimbulkan minat manabung di bank syariah (Mifthakhur, 2006).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh pengetahuan mahasiwa FEBI tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengaruh pengetahuan mahasiswa FEBI tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa tentang bank syariah dan menjadi suatu rujukan pengetahuan mahasiswa untuk mendorong minat menabung di bank syariah.

2. Praktis

Memperoleh hasil yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, pada umumnya bagi mahasiswa FEBI yang bersangkutan untuk bergerak dalam dunia ekonomi dan bisnis Islam.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

BABI PENDAHULUAN

Bab ini mencakup tentang latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan lebih lanjut, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori mencakup mengenai teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya berisi kerangka berfikir.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian, data dan teknik pemerolehannya, data sekunder, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan berupa tentang gambaran objek penelitian dan membahas hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengetahuan

Kata pengetahuan (*'ilm*) merupakan sebuah kata yang sering diulang dalam Al-Qur'an. Karena dengan hanya menjadi manusia yang mempunyai pengetahuanlah akan mendapat kelebihin pada dirinya atas makhluk-makhluk Tuhan yang lainnya. Oleh sebab itu, Islam membedakan secara jelas bahwa orang yang bodoh dengan orang yang memiliki pengetahuan (Naqvi, 2009).

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَّآيُّهَا الَّذِيْنَ الْمَنُوْ الْإِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْ الْفِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوْ اللهُ اللهُ لَكُمْ تَفَسَحِ اللهُ لَكُمْ وَالَّذِيْنَ الْمَنُوْ الْمِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اللهُ الَّذِيْنَ الْمَنُوْ الْمِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ الْمُنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اللهُ الله

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah di dalam majelis' maka lapangkanlah, niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah SWT Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

2.1.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (telinga, hidung, mata, dan lain-lain). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan (Notoadmodjo, 2005).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) pengetahuan yaitu suatu hal yang dipahami berkenaan pada proses pembelajaran. Proses belajar ini terpengaruhi dari berbagai faktor yang mengenai motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersediakan serta pada keadaan sosial budaya.

Pengetahuan merupakan suatu yang diperoleh dalam pengalaman dan membaca. Pengetahuan berbeda halnya dengan ilmu pengetahuan sebab ilmu pengetahuan ialah suatu pengetahuan yang diambil dalam bentuk keterangan (analisis). Contoh dengan membaca berita di media sosial, kita menjadi tahu tentang adanya suatu kejadian tertendu dalam suatu berita. Oleh sebab itu adanya pengetahuan dapat membuat kita dari sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti (Nurdin, 2004).

Pengetahuan sebagai arti dari hasil keingintahuan, dari berbagai bentuk usaha manusia atau perbuatan yang mengerti pada objek yang di hadapinya. Pengetahuan juga dapat memahami yang berupa barang-barang fisik dilakukan dengan metode persepsi, baik itu berupa akal maupun panca indera. Hakikatnya pengetahuan tersebut merupakan semua yang di pahami oleh seseorang pada suatu objek tertentu (Wirartha, 2006).

Pengetahuan sebagai dari bagian kepercayaan dalam hal yang benar. Hal ini berkenaan pada pengetahuan tentang kepercayaan mengenai kebenaran. *Knowledge* atau pengetahuan itu merupakan kesan pada pemikiran manusia yang dihasilkan menggunakan panca indera. Tujuan pengetahuan untuk memberikan kepastian dan hilangnya prasangka, karena berakibatkan tidak adanya kepastian tersebut (Suriasumantri, 2006).

Mengingat dengan pengetahuan memiliki hubungan pada berbagai bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan juga memiliki istilah yang dapat disebut dengan aspek sebagai ingatan atau pengingatan kembali. Adapun pengetahuan itu menyangkut pada bahan yang sempit ataupun yang luas, misalnya pada teori (luas) atau seperti fakta (sempit). Namun demikian, informasi yang dapat dingin hanyalah sekedar apa yang diketahui saja. Oleh sebab itu, jenjang tingkatan domain kognitif pengetahuan tersebut termasuk kategori yang rendah (Ali, 2008).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang

suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (Dewi dan Wawan, 2010).

2.1.2. Jenis-jenis Pengetahuan

Jenis pengetahuan dapat dibedakan menjadi pengetahuan ilmiah dan pengetahuan biasa (pengetahuan prailmiah). Dalam memperoleh pengetahuan ilmiah, mesti harus menjalani berbagai persyaratan yang diantaranya ialah: memiliki objek tertentu baik itu non formal ataupun formal dan mesti mempunyai sistem serta memiliki cara atau metode tertendu yang sifatnya secara umum (Wiratha, 2006).

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat bentuk menurut Muhammad Nurdin (2004) ialah:

- Pengetahuan teologis ialah suatu pengetahuan yang mengenai keagamaan, pengetahuan mengenai pemberian dari tuhan.
- 2. Pengetahuan fisolofis ialah ilmu yang istimewa dalam mencoba menjawab berbagai istilah yang tidak dapat terjawab oleh ilmu biasa, sering disebut dengan filsafat.
- Pengetahuan ilmiah ialah suatu pengetahuan mengenai adanya cara atau metode dan sistem tertentu, disebut dengan ilmu pengetahuan.

4. Pengetahuan biasa ialah suatu pengetahuan mengenai hal-hal yang biasa, yang terjadi pada kehidupan seharihari, yang disebut dengan pengetahuan.

2.1.3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Pengetahuan memiliki berbagai cara untuk dapat diperoleh. Seseorang mengetahui segala sesuatu dapat diperoleh berdasarkan dari pengalaman yang ia peroleh dan juga seseorang dapat mengetahui yang disebabkan ia diberi tahukan oleh orang lain serta pengetahuan juga dapat dimiliki dari tradisi. Sebagai contoh bahwa seseorang yang lebih tua itu mesti dihormati, alangkah lebih baiknya mandi dua kali sehari dan makan tiga kali sehari. Sehingga manusia tersebut memperoleh pengetahuan dari pengalaman dan orang lain (Prasetyo dan Jannah, 2006).

Menurut Prasetyo dan Jannah (2006) pengetahuan memiliki sumber utama yang menyebabkan seseorang memperoleh pengetahuan, yaitu:

- 1. Agreement Reality (AR) adalah pengetahuan bersumber yang didasari adanya kesempatan-kesempatan pada diantara orang lain dengan diri sendiri. Agreement reality memiliki bentuk macam-macamnya, yaitu didasarkan pada tradisi, kebiasaan dan informasi dari orang lain.
- 2. Experiential Reality (ER) merupakan pengetahuan yang bersumber diperoleh pada metode atau cara mengalami sendiri. Dengan demikian pengelaman yang mereka punya maka mereka akan menjadi tahu atas suatu hal.

Secara umum bahwa pengalaman ialah guru yang baik. Pengalaman sebagai pengetahuan akan di dapatkan dengan belajar dari pengalaman diri sendiri. Pengalaman yang dijalani setiap harinya apabila direnungkan maka akan memberikan berupa pengetahuan yang luas.

2.2. Konsep Dasar Bank Syariah

2.2.1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan kata lain, bank Islam beroperasi tidak menggunakan sistem bunga. Bank syariah mengunakan prinsip bagi hasil secara adil, prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al- Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW (Muhammad, 2004).

Undang-undang perbankan syariah dalam pasal 3 menyatakan bahwa perbankan syariah betujuan untuk membantu pelaksaan pembangunan nasional dalam bentuk meningkatkan kebersamaan, pemerataan dan keadilan kesejahteraan rakyat (Zulbairi, 2009).

Menurut UU No. 21 tahun 2008, menyatakan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, kegiatan usaha, mencakup kelembagaan dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Lestari, 2015).

Menurut Khasanah (2015), ciri-ciri bank syariah sebagai berikut:

- 1. Uang dijadikan sebagai alat tukar bukan komodisi yang diperdagangkan;
- 2. Resiko usaha dihadapi bersama antara nasabah dengan bank syariah;
- 3. Terdapat dewan pengawas syariah (DPS) sebagai pengawas kegiatan operasional bank syariah agar tidak menyimpang dari nilai-nilai syariah;
- 4. Menggunakan cara bagi hasil dari keuntungan jasa atau transaksi rill bukan sistem bunga sebagai imbalan terhadap pemilik uang yang besarnya ditetapkan di muka.

Bank syariah merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi untuk menjalankan mekanisme ekonomi pada sektor riil dalam aktivitas kegiatan jual beli atau investasi, dan melakukan layanan jasa simpanan maupun perbankan diberikan pada nasabah sesuai dengan ketentuan syariah.

Prinsip syariah merupakan sebuah aturan perjanjian didasarkan dengan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam menyimpan dana, kegiatan usaha, ataupun kegiatan lainnnya yang sesuai dengan nilai-nilai syariah yang sifatnya pada mikro dan makro (Jannah, 2014).

Adapun yang dimaksud dengan nilai-nilai makro ialah kebaikan (*maslahat*), keadilan, bebas dari riba, bebas dari ketidak

jelasan (*gharar*), penggunaan uang sebagai alat tukar, bebas dari perjudian (*maysir*), menggunakan sistim zakat, dan bebas dari yang tidak sah atau hal-hal yang rusak (*bathil*). Sedangkan nilai-nilai mikro yang harus dipunyai oleh perbankan syariah ialah berupa sifat-sifat yang mulia sebagaimana dicontohkan oleh Baginda Rasulullah SAW, yaitu amanah (dapat dipercaya), shiddiq, fathanah dan tabligh. Kemudian keberhasilan suatu bank syariah itu merupakan keberhasilan dunia dan akhirat (*long term oriented*) dimana sangat memperhatikan kebenaran proses, kemanfaatan hasil dan kebersihan sumber (Ascarya, 2011).

Prinsip syariah yang dilakukan oleh bank syariah ialah berupa larangan pada riba (bunga) terhadap segala bentuk transaksi, memberikan zakat dan menjalan suatu bisnis yang sesuai dengan syariah. Instrumen yang digunakan sebagai pengganti bunga ialah bagi hasil (Muhammad, 2008).

Prinsip pokok bank syariah beroperasi atas enam prinsip yaitu prinsip pinjaman seperti *qard* dan *qardhul hasan*, prinsip simpanan/titipan (*wadiah/depository*) seperti *wadiah yad amanah* dan *wadiah yad dhamanah*, prinsip jual beli seperti *murabahah*, *salam*, dan *istishna*, prinsip jasa (*fee based serviced*), prinsip sewa seperti *ijarah* dan *ijarah muntahiya bit tamlik* (IMB), dan prinsip bagi hasil (*profit sharing*) seperti *mudharabah dan musyarakah* (Ascarya, 2011).

Prinsip larangan pada riba di lakukan dengan bentuk bunga nol persen, sehingga mengharuskan bank syariah agar menjauhi diri dari segala praktik pembungaan uang kemudian digantikan dengan sistim bagi hasil yang bergerak pada kriteria *musyarakah* dan *mudharabah* (Muhammad, 2008).

Menurut Jannah (2014) menyatakan bahwa konsep yang melekat (*build in concept*) terhadap bank syariah dengan kebutuhan pembangunan telah sangat sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat baik untuk saat ini ataupun untuk masa yanga akan datang. Hal ini di karenakan konsep yang melekat terhadap sistim perbankan syariah antara lain:

- 1. Pembiayaan *mudharabah*, pihak bank syariah tidak membebani nasabah pada biaya-biaya tetap yang keberadaan di luar jangkauan. Di wajibkan bagi nasabah hanya untuk membagi hasil usahanya tersebut sesuai dengan kesepakatan yang telah di tentukan sebelumnya. Bagi hasil besar apabila keuntungan usahanya besar dan apabila bagi hasilnya kecil maka hasil usahanya kecil pula.
- 2. Bagi hasil yang didapatkan diterima oleh nasabah sebagai upaya penyimpanan dana pada bank tersebut berbeda-beda dari waktu ke waktu sesuai dengan keadaan ekonomi. Maka dari itu nasabah secara otomatis telah dapat mengetahui situasi banknya

- sebelum bank akan mengalami kerugian, itulah keterbukaan yang telah dijamin oleh bank syariah.
- 3. Bank syariah juga mendorong kebersamaan anatara nasabah dengan bank untuk menghadapi risiko usaha dan membagi kerugian dan keuntungan secara bersama atau adil.
- 4. Bank syariah beroperasi terbebas pada penyimpanganpenyimpangan, sebab dana yang disalurkan akan
 dikaitkan dengan barang (terutama barang modal) yang
 dibutuhkan oleh peminjam. Oleh sebab itu, sistim yang
 digunakan ini tidak berdampak inflasi, mendorong
 lapangan kerja baru, mendorong pemerataan
 pendapatan dan mendorong investasi.
- 5. Bank syariah beroperasi penyaluran dana pembiayaan yang tidak menajdi hal utama pada jaminan suatu benda, baik itu berupa fidusia ataupun berupa surat hak atas kepemilikan harga tetap. Pembiayaan dilaksanakan biasanya dengan memberikan talangan dana agar memebeli barang yang dibutuhkan si peminjam, atas ketentuan barang yang belum lunas maka masih menjadi kepunyaan bank.
- 6. Saingan antar bank syariah akan selalu mengidupi tidak untuk saling mematikan. Persaingan dalam bentuk antar bank syariah ialah berlomba-lomba agar lebih tinggi dari pada yang lain sehingga memberikan

- porsi dengan bagian keuntungan terhadap nasabah. Oleh karena itu, bank yang bagi hasilnya tinggi, akan mencapai manfaat dari besarya porsi pembagian keuntungan pada bank tersebut.
- 7. Sifat bank syariah lebih mandiri dan tidak berpengaruh secara langsung dari gejolak moneter, baik itu luar negeri ataupu dalam negeri, sebab operasional yang dilakukan oleh bank ini tidak menggunakan sistim bunga sehingga dengan kemandirian itu menjamin bank syariah memiliki petahanan kokoh terhadap pengaruh negarif dari globalisasi.
- 8. Nasabah bank syariah yang berinvestasi tidak ketergantungan terhadap rendah tingginya tingkat bunga sebab tidak punya biaya uang (biaya uang pinjaman) yang akan diperhitungkan.
- 9. Bank syariah juga memiliki persediaan pembiayaan pinjaman yang murah bebas dari biaya yang disebut dengan *qardhul hasan* disimpan dalam rekening dana umat diatas namakan bait at-tanwil, masjid, BAZIS, yayasan-yayasan dan sebagainya sebelum akan disalurkan pada orang yang berhak untuk menerimanya. Maka dana pembiayaan tersebut dikumpulkan dari shadagah, infaq dan zakat.

2.2.2. Fonomena Bank Syariah

Berlakunya UU No. 7 tahun 1992 pada tanggal 25 maret 1992 mengenai tentang perbankan, sudah memberikan kekuatan hukum bagi bank yang beroperasi agar tidak menerapkan sistim bunga dan juga ditandai adanya suatu kesepakatan rakyat dengan bangsa Indonesia untuk menerapkan sistim perbankan ganda/dual banking system. Adapun demikian, sejak ditetapkan UU no. 7 tahun 1992 barulah ada satu bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia yang beroperasi di Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992 (Antonio, 2001).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia pada awalnya masih tersendat. Karena disebabkan pada tahun 1997 keadaan perekonomian di Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter, dengan demikian ketika terjadinya krisis para bankir tidak terpikiran agar mendirikan bank baru termasuk bank bank syariah, sebab mereka sedang berjuang untuk bisa menyelamatkan bank mereka agar tidak terancam bangkrut (*negative spread*). Banyak bank yang sebelumnya dalam keadaan sehat, mesti mengalami krisis likuiditas. Bank tersebut diantaranya harus dilikuidasi dan sebagiannya harus terselamatkan melalui program penyehatan pada perbankan nasional (Antonio, 2001).

Fenomena menarik saat terjadinya moneter dan krisis ekonomi yang menerjang sangat hebat terdapat bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia yang mampu bertahan dan tetap eksis, walaupun puncak krisis 1998. Bank tersebut juga sepat mengalami

kerugian sebesar Rp 72 miliar, akan tetapi tahun 1999 mampu untuk bangkit kembali dan dapat meraih keuntungan sebesar 2 miliar rupiah. Bank Muamalat dalam mencapai sebuah keberhasilannya mampu melalui segala krisis tersebut yang dilakukan dengan susah payah tanda adanya bantuan likuiditas BI (Jannah, 2014).

Terdapat fenomena lainnya ialah ketika di tengah-tengah krisis keuangan global yang menimpa dunia hingga pada akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah dapat membuktikan ketahannya terhadap krisis tersebut. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap memberikan keuntungan dan tetap stabil, aman serta nyaman kepada para pemegang saham, para pemengang surat berharga, para penyimpanan dana di bank syariah dan para peminjam. Terjadi krisis pada tahun 2008 Bank Muamalat mampu mendapatkan keuntungan sebesar 300 miliar bahkan lebih (Jannah, 2014).

Hal ini membuktikan bahwa kenyataan sistem perbankan syariah lebih mampu bertahan dan lebih tangguh dalam menghadapi terpaan krisis ekonomi dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional yang menggunakan basis bunga. Oleh sebab itu dikarenakan menggunakan sistim syariah, maka dunia perbankan terhindari dari *negative spread*. Hal tersebut juga membuktikan bahwa rapuhnya sistim perbankan yang menggunakan sistim bunga (Efendi, 2006).

Setelah berlakunya UU No. 10 tahun 1998 atas perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan pada tanggal 10 November 1998, menerangkan bahwa semakin bagusnya kesepakatan antara

rakyat dengan bangsa Indonesia atas berlakunya sistim perbankan ganda yang sudah berlaku dari enam tahun sebelumnya. UU ini memperbolehkan adanya *dual system*, dengan demikian akan memberikan ruang yang cukup luas untuk perkembangakn bank syariah, sehingga Bank Umum Konvensional dijadikan Bank Umum Syariah, sejak BPR konvensional menjadi BPRS, akan tetapi tidak dapat untuk sebaliknya (Wirdyaningsih, 2007).

2.3. Akad Bank Syariah

Akad yang dilaksanakan dalam bank syariah mempunyai konsekuensi duniawi dan ukhrawi sebab akad dilakukan dengan didasarkan hukum Islam. Nasabah sering terjadi dalam melakukan pelanggaran suatu perjanjian ataupun kesepakatan yang sudah dilakukan apabila hukum tersebut hanya sebatas dasar hukum positif belaka, akan tetapi apabila kesepakatan tersebut mempunyai pertanggung jawaban sampai kelak di akhirat nantinya.

Ilmu *fiqh muamalah* membedakan antara akad dengan wa'ad. Wa'ad ialah perjanjian atau promise dengan satu pihak kepada pihak lainnya, sedangkan akad ialah suatu kontrak antara dua belah pihak. Dalam wa'ad hanya dapat mengikat satu pihak, yaitu pihak yang memberikan janji sebuah kewajiban untuk dilakukan kewajibannya. Sementara pihak yang mendapatkan janji tidak terbeban dengan kewajiban apa-apa pada pihak lainnya. Pada sisi lain pihak, akad menggabung kedua belah pihak yang saling bersepakat, yaitu setiap masing-masing pihak tergabung untuk dapat

memenuhi kewajiban mereka masing-masing yang telah terlebih dahulu disepakati. Apabila dalam akad salah satu atau kedua belah pihak itu tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati maka dia ataupun mereka menerima hukuman maupun sanksi seperti yang telah disepakati dalam akad tersebut (Nofinawati, 2014).

Menurut Adiwarman Karim (2007) Akad dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

2.3.1. Akad Tabarru'

Kata *tabarru*' berasal dari bahasa arab yakni kata *birr*, yang merupakan kebaikan. Akad *tabarru*' ialah berbagai bentuk perjanjian yang berkenaan dengan transaksi nirlaba. Transaksi ini pada dasarnya bukan transaksi berupa bisnis melainkan akad yang dilakukan bertujuan untuk tolong-menolong dalam bentuk sebuah kebaikan. Akad *tabarru*' ini, pihak yang memberikan kebaikan tidak berhak mensyaratkan imbalan berupa apapun kepada pihak lainnya. Imbalan tersebut dari akad *tabarru*' ini ialah langsung dari Allah SWT, bukannya imbalan yang diterima dari manusia. Akan tetapi, pihak yang telah berbuat baik itu dapat meminta kepada *counter partnya* hanya sebagai menutupi biaya yang akan dikeluarkan untuk dapat melaksanakan akad *tabarru*' tersebut (Laksamana, 2009).

Akad *tabarru*' menurut Yusak Laksamana (2009) terbagi menjadi tiga bentuk transaksi, antara lain:

- 1. Transaksi meminjamkan uang (lending)
 - a. *Qard* yaitu suatu transaksi pinjam meminjam uang. Dalam konsep Islam pada transaksi ini tidak

dapat di berikan atau dikenakan tambahan atas pokok pinjaman maupun yang sering dikenal dengan bunga pinjaman. Pengenaan bunga atas pinjaman hukumnya ialah riba, hal tersebut mesti wajib dihindari sebab suatu perbuatan yang haram. Pada bank syariah akad qard pergunakan pada pembiayaan qardhul hasan dan talangan haji.

- b. Hiwalah yaitu memberikan berupa pinjaman uang dengan tujuan agar dapat menutup pinjaman pada pihak lain/ditempat lain, misalnya pada pengalihan hutang.
- c. Rahn yaitu yaitu memberikan berupa pinjaman uang dengan menyerahkan barang sebagai jaminan, misalnya gadai emas.
- 2. Meminjamkan jasa (lending something)
 - a. Wakalah yaitu suatu transaksi yang diwakilkan, satu pihak bertindak atas nama ataupun mewakili pihak lain. Misalnya pada jasa transfer uang, kliring warkat cek, bilyet giro dan inkaso.
 - b. *Kafalah* yaitu suatu transaksi yang menjamin satu pihak kepada pihak lainnya. Misalnya bank garansi, penerbitan L/C dan lain-lain.
 - c. Wadiah yaitu suatu transaksi berupa titipan, satu pihak menitipkan sebuah barang pada pihak

lainnya. Misalnya giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan *safe deposit box*.

3. Memberikan sesuatu (giving something)

Golongan ini adalah golongan yang termasuk dalam akad-akad seperti akad waqaf, hibah, hadiah dan shadaqah. Pada akad *tabarru*' ini bukan berupa akad bisnis akan tetapi bentuk akad yang berupa akad dalam mencari keuntungan akhirat. Jadi pada hakikatnya akad tersebut tidak dapat digunakan untuk akad yang bersifat komersial. Bank syariah suatu lembaga keuangan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan laba, maka akad *tabarru*' ini tidak dapat digunakan untuk mendapatkan laba. Apabila bertujuan dalam mendapatkan laba maka bank syariah harus menggunakan akad-akad yang berupa komersial, yaitu akad *tijarah*. Akan tetapi akad *tabarru*' bukan berarti tidak dapat digunakan dalam aktivitas komersial. Kenyataannya bahwa penggunaan akad tabarru' ini sangat penting dalam transaksi komersial, dikarenakan akad *tabarru*' ini bisa digunakan untuk mempelancar pada akad-akad *tijarah* (Karim, 2007).

2.3.2. Akad *Tijarah*

Akad *tijarah* merupakan akad yang mempunyai segala bentuk perjanjian yang mengenai *for profit transaction*. Akad ini bersifat komersial karena akad ini digunakan dalam mencari keuntungan semata. Akad *tijarah* dibagi menjadi dua kelompok yang berdasarkan tingkat kepastian dari hasil yang diperolehnya yaitu:

1. Natural Certainty Contracts (NCC)

NCC ialah sebuah kontrak atau transaksi dalam kegiatan bisnis yang mempunyai kepastian keuntungan dan pendapatannya baik itu berupa dari segi jumlah dan waktu penyerahannya. Dalam NCC kedua belah pihak saling bertukar aset yang dimilikinya, pertukaran objek baik berupa barang maupun jasa harus ditetapkan pada awal akad dengan pasti, baik jumlahnya, kualitasnya, harganya dan waktu penyerahannya. Kontrak-kontrak ini berupa *Sunnatullah* menawarkan return yang tetap dan pasti. Kategori ini termasuk pada akad jual beli dan sewa (Wiyono, 2006).

Pada hakikatnya ada empat akad jual beli sebagai berikut:

- a. Al-Bai' Naqdan ialah akad jual beli dalam bentuk pembayarannya sering dilakukan secara tunai. Dengan kata lain penyerahan atau pertukaran uang dan barangnya dapat melakukan dalam waktu secara bersamaan.
- b. *Al-Bai' Muajjal* ialah akad jual beli dalam bentuk pembayarannya sering dilakukam secara cicilan atau tidak tunai. Dengan kata lain barang tersebut

diberikan pada awal akad sedangkan uangnya diberikan belakangan secara cicil maupun *lump* sum.

- c. Salam ialah akad jual beli menggunakan sistim melalui pesanan sedangkan pembayarannya secara tunai atau bayar dimuka dan penyerahan barangnya belakangan.
- d. *Istishna'* ialah akad jual beli menggunakan sistim melalui pesanan yang menyerahkan barangnya belakangan dan pembayarannya dapat dicicil, kemudian bisa juga *lump sum* pada akhir akad.

2. *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)

NUC ialah pihak-pihak dalam melakukan transaksi yang saling mencampurkan assetnya baik itu real asset ataupun *financial assets* sehingga menjadi satu kesatuan dan menanggung resiko secara bersama-sama dengan tujuan mengharapkan keuntungan. Adapun keuntungan dan kerugian ditanggung secara bersamasama oleh setiap pihak. Oleh sebab itu kontrak ini tidak memberikan kepastian retun (pendapatan), baik dari jumlah waktu. Kontrak dalam segi ataupun berinvestasi ini berupa akad *musyarakah*, *munasagah*, mudharabah dan mukhabarah.

2.4. Produk Bank Syariah

Produk perbankan syariah mempunyai berbagai bentuk yang ditawarkan pada bidang penghimpun dana dari masyarakat yang juga hampir sama halnya dengan *funding* yang ada pada bank konvensional. Produk yang ditawarkan antara kedua lembaga perbankan sama sama bernama seperti tabungan, deposito dan giro. Akan tetapi, memiliki perbedaan diantara kedua lembaga tersebut yaitu dalam hal akad dan prinsip yang dipergunakan sehingga bentuk keuntungan yang diterima masyarakatpun juga berbeda (Nofinawati, 2014).

2.4.1. Tabungan Syariah

Tabungan syariah adalah tabungan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional (DSN) mengeluarkan aturan atau fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang telah dibenarkan ialah tabungan yang didasarkan dengan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.

1. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah suatu produk yang menghimpun dana oleh bank syariah dalam menggunakan akad mudharabah muthlagah. Tabungan *mudharabah* yang mana bank syariah bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) sedangkan nasabahnya sebagai pemilik dana (shahibul *maal*). Bank syariah mempunyai tindakan bebas dalam mengelola dana, sebab dengan hal ini nasabah tidak

dapat memperoleh batasan-batasan kepada bank syariah dalam mengelola dananya.

Bank syariah setelah mengelola dana nasabah, kemudian bank syariah akan mempunyai keuntungan dari investasi yang dilaksanakannya. Ketika bank syariah memperoleh keuntungan maka bank syariah harus membagi keuntungan yang diperoleh kepada nasabah sesuai dengan adanya kesepakatan niasbah bagi hasil pada awal membuka rekening.

Akad yang digunakannya ialah mudharabah, maka dari itu dana tabungan *mudharabah* sifatnya berjangka. Dengan demikian jangka waktu yang diberikan harus kesepakatan di awal dan jelas, karena dana tabungan *mudharabah* tidak dapat diambil atau ditarik kapan saja oleh nasabah yang membutuhkannya. Sebagai contoh pada produk tabungan pendidikan, tabungan haji dan lain-lain (Ismail, 2011).

2. Tabungan wadiah

Tabungan wadiah suatu bentuk simpanan yang sangat terkenal pada kalangan masyarakat Indonesia baik itu masyarakat perdesaan maupun masyarakat kota. Tabungan *wadiah* adalah produk pada bank syariah yang merupakan simpanan dari nasabah dalam jenis rekening tabungan bertujuan sebagai pemakaian dan

keamanannya, seperti giro *wadiah* akan tetapi tidak fleksibel giro wadiah dikarenakan nasabah tidak bisa menarik dananya melalui cek.

Menurut undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 tabungan ialah berupa simpanan yang berdasarkan wadiah dan investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentang dengan ketentuan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut ketentuan dan syarat yang telah disepakati ATM, buku rekening, slip penarikan dan lain-lain), akan tetapi tidak bisa ditarik dengan bilyet giro, cek atau suatu alat lain yang sama dengan itu (Wiroso, 2009).

2.4.2. Deposito Syariah

Deposito merupakan produk perbankan syariah yang masuk dalam produk penghimpun dana dengan menjalankannya berdasarkan prinsip syariah. Dewan Syarian Nasional MUI mengeluarkan fatwa tentang deposito yang diperbolehkan ialah deposito berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Deposito ialah dana nasabah yang ada di bank dengan bentuk penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jangka waktu atau jatuh tempo yang telah disepakati. Produk deposito ini bank melakukan prinsip bagi hasil (Anshari, 2007).

2.4.3. Giro Syariah

Giro ialah bentuk simpanan yang ada di bank dengan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan bilyet giro, cek, dengan pemindahbukuan atau sarana perintah bayar lainnya yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional mengeluarkan fatwa bahwa giro diperbolehkan secara syariah adalah giro yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.

1. Giro mudharabah

Giro *mudharabah* merupakan giro yang dijalankan dengan prinsip *mudharabah*. Prinsip *mudharabah* yang memiliki dua bagian yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Perbedaan antara kedua bagian *mudharabah* tersebut terletak pada ada dan tidak adanya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank yang akan mengelola dananya, baik dari bentuk tempat, sisi waktu ataupun objek investasinya. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana).

Nasabah yang memiliki rekening giro *mudharabah* berhak mendapatkan bagi hasil dari nisbah yang telah ditentukan di awal pembukaan rekening. Bank syariah yang akan menanggung semua segala biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah bagi

hasil sesuai dengan haknya. Bank syariah juga tidak diperbolehkan mengurangi nisbah nasabah tanpa adanya persetujuan dari nasabah. Sesuai dengan aturan yang berlaku, PPH bagi hasil giro *mudharabah* dibebankan langsung pada rekening giro *mudharabah* disaat perhitungan bagi hasil (Karim, 2007).

2. Giro wadiah

Giro wadiah adalah titipan dana yang berasal dari pihak ketiga (nasabah) pada bank syariah dengan sistim penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan bilyet giro, kartu ATM, cek, dengan cara pemindahbukuan atau sarana perintah pembayaran lainnya. Nasabah yang mempunyai simpanan giro wadiah akan mendapatkan nomor rekening dan giran (pemegang rekening giro) wadiah.

Giro wadiah menggunakan akad wadiah yad dhamanah yang mana bank diperboleh mengelola dana nasabah yang terhimpun dengan tujuan mencari keuntungan dalam bentuk kegiatan yang berjangka pendek agar memenuhi kebutuhan likuiditas bank, tetapi selama dana itu tidak ditarik. Bank biasanya tidak mengelola dana ini pada pembiayaan bagi hasil dikarekan sifatnya yang jangka pendek. Adapun keuntungan bank dapat diperoleh dengan penggunaan dana ini menjadi milik bank. Demikian juga pada

kerugian yang dialami menjadi tanggung jawab sepenuhnya pada bank (Karim, 2007).

2.5. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Bank syariah sangat dituntut dalam menjalankan operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Ada beberapa prinsip-prinsip yang ada pada bank syariah sebagai berikut:

2.5.1. Prinsip Simpanan atau Titipan (Al-Wadiah)

Al-wadiah merupakan suatu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik per orang maupun badan hukum, yang mesti dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menginginkan. Menurut Antonio (2001) Secara umum al-wadiah terdapat dua jenis antara lain:

a. Wadiah Yad Al-Amanah

Akad yang merupakan penitipan uang atau barang dimana pihak penerima titipan tidak di perkenankan menggunakan uang atau barang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan barang pada penitipan yang bukan terjadi atas suatu kelalaian atau perbuatan penerima titipan.

b. Wadiah Yad Adh-Dhamanah

Akad yang merupakan penitipann uang atau barang diamana penerima titipan dengan atas tanpa izin pemilik uang atau barang dapat memanfaatkan uang atau barang titipan dan harus pemilik uang atau barang dapat memanfaatkan uang atau barang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kerusakan atau kehilangan uang atau barang titipan. Semua keuntungan atau manfaat dapat diperoleh dalam penggunaan barang atau uang titipan menjadi hak penerima titipan. Prinsip ini dilaksanakan dalam produk tabungan dan giro.

2.5.2. Prinsip Bagi Hasil (*Profit Sharing*)

Penerapan ini adalah suatu sistem akad yang melakukan perjanjian bagi hasil usaha antara pemberi dana dengan pengelola dana atas keuntungan yang akan di peroleh (Fitri, 2015).

Adapun bentuk produk yang berdasarkan pada prinsip ini yaitu:

a. Al-Mudharabah

Al-mudharabah yaitu akad kerjasama usaha antara dua belah pihak, dimana pihak pertama atau shahibul maal menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya menjadi para pengelola atau mudharib. Keuntungan usaha dibagi sesuai nisbah menurut kesepakatan yang telah disepakati awal akad atau dalam kontrak. Penerapan operasionalnya bahwa pemilik modal ialah bank dan pengelola modal adalah nasabah. Apabila terjadi rugi akan di tanggung oleh pemilik modal selagi kerugian itu bukan akibat kelalaian atau

ketidaksengajaan sipengelola. Apabila kerugian ini diakibatkan karena kelalaian atau kecurangan si pengelola, maka harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Antonio (2001) menyatakan bahwa akad *mudharabah* secara umum terbagi menjadi dua jenis yaitu:

- a) Mudharabah Muthlaqah, yaitu berupa kerjasama antar pemilik dana dan pengelola dana yang cakupannya sangat luas dan tidak ada batasan dari spesifikasi jenis usaha, daerah bisnis dan waktu.
- b) *Mudharabah Muqayyadah*, yaitu berupa kerjasama antar pemilik dana dan pengelola dana dimana pengelola dana ini memberikan suatu batasan kepada si pemilik dan mengenai tempat objek investasi, cara dan tempat.

b. Al-Musyarakah

Al-Musyarakah merupakan akad usaha kerjasama antar dua pihak atau lebih dalam suatu usaha produktif dan halal. Masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan adanya kesepakatan bahwa manfaat atau keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan yang disepakati. Bagi hasil yang telah disepakati bersama dapat dilakukan dengan cara sekaligus setelah proyek terselesaikan ataupun dapat dilakukan secara bertahap.

2.5.3. Prinsip Jual Beli (*Al-Tijarah*)

Jual beli merupakan sistim yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli dahulu barang yang di inginkan nasabah sebagai agen bank melaksanakan pembelian barang atas nama bank, selanjutnya bank menjual kembali barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah *margin* atau keuntungan. Menurut Hafied dan Nasir (2013), Jenis-jenisnya berupa:

a. Al-Murabahah

Al-murabahah yaitu suatu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan margin yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli.

b. Salam

Salam yaitu suatu akad jual beli barang pesanan dengan tanggungan pengiriman oleh penjual dan segara dilunaskan segera oleh pembeli sebelum barang pesanan tersebut diterima sesuai dengan syarat-syarat yang telah di tentukan.

c. Istishna'

Istishna' yaitu suatu akad jual beli antar pembeli dan penjual yang juga bertindak sebagai produsen. Pembayarannya dapat berbentuk pembayaran dimuka, ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu atau berupa cicilan. Barang yang dipesan mesti diketahui

karakteristiknya, secara umum meliputi: spesifikasi teknis, kualitas, kuantitas dan jenisnya.

2.5.4. Prinsip Sewa (*Al-Ijarah*)

Prinsip sewa merupakan akad pemindahan hak guna atas jasa atau barang, melalui bayaran upah sewa, tanpa terikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang tersebut. *Al-ijarah* terdapat dua jenis, yaitu: (1) *Ijarah*, sewa murni. (2) *Ijarah al mutahiya bit tamlik*, penggabungan sewa dan beli. Dimana si penyewa memiliki hak atas barang pada akhir masa sewa (Karim, 2014).

2.5.5. Prinsip Jasa (Fee-Based Service)

Jasa ini merupakan keseluruhan layanan non-pembiayaan yang akan diberikan bank. Menurut Lestari (2015) Produk yang miliki prinsip ini antara lain:

a. Al-Wakalah

Nasabah memberikan kuasa pada bank untuk diwakilkan dirinya melakuakn pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.

b. *Al-Ka<mark>falah Salalaan Is</mark>*

Suatu jaminan yang diberikan tanggungan kepada pihak ketiga untuk dapat memenuhi segala kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

c. Al-Hawalah

Penggalihan hutang dari orang yang berutang kepada orang lain agar wajib menanggungnya. Sistim *hawalah* dalam perbankan diterapkan pada anjak piutang

(factoring), post-datet check, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa harus membayar dulu piutang tersebut.

d. Ar-Rahn

Penahanan salah satu harta milik si peminjam sebagai alat jaminan atas pinjaman akan diterimanya. Barang yang yang ditahan harus memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memiliki jaminan untuk dapat mengambil kembali sebagian atau seluruh piutangnya. Dapat dijelaskan bahwa *rahn* ini adalah berupa jaminan utang atau gadai.

e. Al-Qard

Pemberian harta pada orang lain yang dapat diminta atau ditagih kembali. Dengan kata lain meminjamkan tanpa harus mengharapkan suatu imbalan. Produk ini dilaksanakan untuk membantu keperluan sosial dan usaha kecil. Dana tersebut diperoleh dari infaq, sedekah dan zakat.

2.6. Minat Menabung

2.6.1 Pengertian Minat

Kamus bahasa Indonesia menyatakan Minat adalah kecendrungan hati yang kuat terhadap suatu keinginan atau gairah. Minat merupakan suatu kecendrungan seseorang dalam memilih kegiatan diantara kegiatan yang lainnya (Depdiknas, 2002).

Menurut kamus psikologi dan filsafat, minat ialah kesukaan (kecendrungan hati), perhatian, keinginan dan perhatian yang terkandung atas unsur-unsur dari dorongan dengan berbuat sesuatu, suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran atas harapan, prasangka, perasaan dan rasa takut ataupun kecendrungan-kecendrungan lain yang mengarahkan diri sendiri kepada sebuah pilihan tertentu (Ulfa, 2018).

Minat memiliki hubungan erat dengan kebiasaan, kecendrungan, sentimen, perasaan, dorongan, disiplin sosial dan kemauan. Kemauan merupakan dorongan atas kehendak yang berarah pada tujuan-tujuan tertentu dan terkendalikan dengan pertimbangan akal/pikiran. Kemauan sehat akan memberikan seseorang betul-betul menyadari setiap langkah dan tingkah lakunya memiliki tujuan (Fatimah, 2007).

Minat dapat dijadikan situasi sesesorang sebelum melakukan tindakan, sebagai dasar minat berarti penggerak atau pendorong untuk memperkirakan perilaku tindakan tersebut. Minat adalah suatu perangsang keinginan, gairah dan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu (Nusrifida, 2011).

Wagito (2002) mendefinisikan minat sebagai suatu faktor yang mengikuti pada pengaruh atau penentuan sebuah motif. Minat dapat memperbesar motif yang dimiliki oleh diri sendiri. Dengan demikian minat dapat mendorong seseorang agar bisa berbuat suatu hal yang bersesuaian dengan minatnya. Begitu juga sebaliknya motif dapat menimbulkan apabila diri sendiri memiliki minat yang besar.

Adapun motif yang dimaksud adalah daya yang ada dalam diri seseorang dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang yang menyebabkan memperoleh kesiapan dengan melakukan serangkaian perbautan atau tingkah laku.

Usman (2002) mengartikan minat sebagai sebuah sikap yang memberikan seseorang itu dalam keadaan gembira terhadap suatu objek atas ide-ide atau situasi tertentu. Hal itu disertai atas perasaan senang dan cenderung untuk mencari objek yang disukai tersebut. Minat merupakan suatu yang bersifat relatif menetap terhadap diri seseorang. Minat juga berpengaruh yang sangat besar kepada suatu kegiatan tertentu. Oleh sebab itu, dengan adanya minat maka seseorang dapat melakukan suatu hal yang di minatinya. Begitu juga sebaliknya apabila tidak adanya minat, maka seseorang itu tidak mungkin dapat melakukan seseuatu. Salah satu contoh apabila seseorang memiliki minat sesuatu, maka dia akan terus berusaha agar mengetahui lebih banyak tentang sesuatu hal yang diminatinya tersebut.

2.6.2. Unsur-Unsur Minat

Menurut Nur Jannah (2014) minat memiliki beberapa unsur menurut, antara lain:

1 Motif

Motif ialah sebab atau alasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kamus psikologi dan filsafat motif diartikan sebagai kekuatan untuk mendorong yang menyebabkan seseorang mulai bergerak untuk menganbil sebuah tindakan. Motif juga dapat diartikan sebagai keinginan atau kehendak yang muncul dalam diri seseorang sehingga menyebabkan orang tersebut melakukan sesuatu. Pembentukan motif sangat berhubungan erat dengan tujuan seseorang dalam memenuhi segala kebutuhannya.

2. Perasaan tertarik

Perasaan ialah ungkapan pernyataan hati nurani yang dapat dihayati baik secara suka maupun tidak suka. Tertarik ialah suatu yang dirasakan baik itu berupa senang (ingin, suka dan sebagainya), terpikat (hatinya oleh) dan menaruh minat (perhatian).

3. Perhatian

Menurut Agus Sujanto bahwa perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengertian, pengamatan dan sebagainya dengan mensampingkan yang lain dari pada itu. Sedangkan menurut Wasty Soemanto menyatakan bahwa perhatian bisa diartikan menjadi dua macam yaitu perhatian untuk pendayagunaan kesadaran sebagai memahami suatu aktivitas dan perhatian juga sebagai pusat kekuatan atau tenaga jiwa yang tertuju pada suatu objek-objek.

4. Perasaan senang

Perasaan senang berarti puas dan lega, tanpa ada rasa kecewa atau susah, suka dan gembira. Menurut W.S Winkel mengemukakan bahwa terdapat hubungan timbal baik antara minat dengan perasaan senang, dengan demikian tidak menjadi heran apabila seseorang berperasaan tidak senang, sehingga hal ini dapat mengakibatkan pada berkurang minat dan sebaliknya. Perasaan senang merupakan kegiatan psikis yang didalamnya terdapat subjek menghayati nilai-nilai dari sebuah objek.

2.6.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Nur Jannah (2014) menerangkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, sebagai berikut:

- 1. Faktor intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk dapat mendorong agar melakukan segala tindakan tertentu. Dalam melakukan tindakan, ada perasaan senang dan membutuhkan sesuatu yang berkaitan dengan tindakan tersebut. misalnya melakukan tindakan belajar disertai dengan perasaan senang dan terdapat kebutuhan pada materi tersebut.
- 2. Faktor entrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari luar diri sendiri atau individu yang juga dapat mendorong agar melakukan segala bentuk kegiatan.

Terdapat tiga faktor yang menjadikan datang atau timbulnya minat, yaitu sebagai berikut:

- 1. Motif sosial, menjadikan faktor yang memberikan bangkit minat untuk dapat melakukan segala kegiatan tertentu. Misalnya minat dalam belajar atau menuntut ilmu pengetahuan yang timbul dikarenakan ingin mendapatkan sebuah penghargaan.
- 2. Faktor emosional, bahwa minat memiliki hubungan erat dengan emosi. Apabila seseorang memperoleh kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat. Begitu juga sebaliknya apabila mengalami kegagalan akan menghilangkan minat.
- 3. Dorongan dari dalam iindividu, misalnya dorongan ingin tahu dan makan. Dorongan ingin tahu akan menimbulkan minat untuk belajar, melakukan penelitian, menuntut ilmu dan lain-lain. Sedangkan dorongan untuk makan akan membangkitkan minat agar belajar atau mencari penghasilan, minat pada produksi makanan dan lainnya (Maskhur, 2011).

2.6.4. Macam-macam Minat

Menurut Nur Jannah (2014) Ada beberapa macam minat yang dapat dibedakan, tergantung atas dari sudut pandang dan cara penggolongannya, yaitu sebagai berikut:

- Apabila ditinjau dari arahnya, maka minat dapat dibedakan menjadi dua yakni minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
 - a. Minat intrinsik ialah minat yang secara langsung memiliki hubungan dengan kegiatas atau aktivitas itu sendiri, hal ini merupakan minat asli ataupun minat yang mendasar.
 - b. Minat ekstrinsik ialah minat yang memiliki hubungan dengan suatu tujuan akhir dari aktivitas tersebut, apabila tujuannya telah tercapai maka ada kemungkinan minat tersebut akan hilang.
 - Jadi didalam minat ekstrinsik ini mempunyai suatu usaha untuk dapat melanjutkan kegiatan atau aktivitas supaya tercapainya tujuan dan setelah tujuan itu tercapai, maka minatnya akan hilang atau menurun.
- 2. Apabila ditinjau dari metode mengungkapkannya, maka minat dibedakan menjadi empat macam yaitu:
 - a. *Manifested interest* ialah ungkapan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung atau observasi kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek atau dengan memahami hobinya.
 - b. *Expressed interest* ialah uangkapan dengan cara meminta pada subjek dengan menyatakan atau menuliskan aktivitas-aktivitas baik itu berupa tugas

- ataupun bukan tugas yang disukai, maka dari jawaban tersebut akan mengetahui minatnya.
- c. Inventoried interest ialah ungkapan minat dengan melakukan alat-alat yang telah distandarisasikan, dalam hal ini biasanya berisi suatu pertanyaan-pertanyaan yang di tunjukkan kepada subjek apakah dia akan senang atau tidak senang terhadap jumlah kagiatan atau sebuah objek yang di pertanyakan.
- d. Tested interest ialah ungkapan minat dengan cara memberikan kesimpulan dari jawaban tes objektif yang diberikan, apabila nilai-nilai yang tinggi oleh suatu objek atau masalah biasanya akan menunjukkan minat yang tinggi pula.
- 3. Apabila ditinjau dari timbulnya, maka minat dapat dibedakan menjadi minat kultural dan minat primitif, yaitu:
 - a. Minat kultural atau minat sosial ialah timbulnya minat dikarenakan adanya proses belajar, dengan lebih tinggi tarafnya, maka minat dari taraf tinggi merupakan hasil dari pendidikan.

Minat ini disebut sebagai minat pelengkap berupa seperti pretis atau rasa harga diri dan kedudukan sosialnya. Apabila semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin banyak pula kebutuhannya. Bukan hanya kebutuhan sekedar makan, akan tetapi juga kebutuhan prestis dan kedudukan sosial.

b. Minat primitif atau biologis ialah timbulnya minat dikarenakan suatu kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan pada tubuh. Misalnya pada kebutuhan perasaan enak atau nyaman, makanan, seks dan kebebasan beraktivitas.

2.6.5. Menabung

Menabung merupakan kegiatan yang diperbolehkan oleh Islam, sebab dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan dirinya untuk berupa perencanaan di masa yang akan datang dan untuk menghadapi hal-hal yang tak diinginkan (Khasanah, 2015).

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Isra' ayat 29 sebagai berikut:

Artinya: "Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal".

Menabung adalah suatu kegiatan untuk memenuhi segala kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Adapun penilaian masyarakat terhadap bank tidak hanya terpacu pada macam kuantitas seperti bunga bank, akan tetapi telah berkembang pada kualitas, baik itu mengenai pelayanan maupun produknya (Palilati, 2007).

Minat menabung merupakan keinginan dan kecendrungan seseorang yang kuat tentang sesuatu yang mengarahkan kepada pilihan dalam hal menabung. Pada prinsipnya minat menabung dimulai oleh banyaknya ransangan dari dalam dirinya, baik berupa ransangan atas pemasaran maupun ransangan dari lingkungannya. Ransangan inilah kemudian diproses diri sesuai dengan karakter pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan untuk menabung. Adapun salah satu hal mempengaruhi minat menabung dalam penelitian ini ialah pengetahuan tentang perbankan syariah (Mifthakhur, 2016).

2.7. Hasil Penelitian Terkait

Tabel 2.1
Hasil Penelitan Terkait

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	
1	Wiwin Khasa <mark>nah</mark>	Pengaruh Persepsi	menyatakan bahwa	
	(2015)	Mahasiswa UIN	persepsi mahasiswa	
	A R	Kalijaga Tentang	tentang perbankan syariah	
		Perbankan Syariah	berpengaruh positif dan	
		Terhadap Minat	signifikan terhadap minat	
		Menabung di Bank	menabung di bank syariah.	
		Syariah (Studi Pada	Dengan persentase variabel	
		Mahasiswa Fakultas	persepsi mahasiswa	
			tentang perbankan syariah	

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		Ekonomi Dan	terdapap minat menabung
		Bisnis Islam)	sebesar 53,1% sedangkan
			sisanya sebesar 46,9%
			dipengaruhi oleh variabel
			lain
2	Racmad Agung	Pengaruh	menyatakan bahwa
	Sulistyo (2010)	Pengeta <mark>hu</mark> an	persepsi mahasiswa
		Mahasiswa tentang	tentang perbankan syariah
		Perbankan Syariah	berpengaruh positif dan
		Terhadap Minat	signifikan terhadap minat
		Menabung Di	menabung di bank syariah.
		Perbankan Syariah	Dengan persentase variabel
		Di Yogyakarta	persepsi mahasiswa
			tentang perbankan syariah
			terdapap minat menabung
			sebesar 53,1% sedangkan
			sisanya sebesar 46,9%
		7, 11115, anni 13	dipengaruhi oleh variabel
	4	جا معة الرانري	lain.
3	Yayak	Pengaruh	menyatakan bahwa minat
	Kusdariyati	Pengetahuan Santri	santri di pengaruhi atas
	(2013)	Tentang Perbankan	pengetahuan terhadap
		Syariah Terhadap	pengetahuan pengertian
		Minat Memilih	perbankan syariah,
		Produk Bank	pengetahuan prinsip-
		Syariah Mandiri	prinsip perbankan syariah,
			pengetahuan produk

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
			perbankan syariah dan
			pengetahuan lokasi
			perbankan syariah.
4	Indra Siswanti	Pengaruh	menyatakan hasil
	(2015)	Pengetahuan,	penelitian ini bahwasanya
		Agama,	dari hasil uji F
		Iklan/In <mark>fo</mark> rmasi dan	menunjukkan pengaruh
		Pengalaman	keterkaitan positif dan
		Mahasiswa PAI	signifikan terhadap minat
		STAIN Salatiga	menabung yang
		tentang Sistem	dipengaruhi secara
		Perbankan Syariah	bersama-sama oleh
		Terhadap Minat	Pengetahuan, Agama,
		Menabung Di Bank	Iklan/Informasi dan
		Syariah	Pengalaman mahasiswa.
5	Agung Sinatrio	Pengaruh	hasil penelitian ini
	(2012)	Pengetahuan	menyatakan persentase
		Mahasiswa Jurusan	pengaruh pengetahuan
		Akutansi Mengenai	mahasiswa jurusan
	A R	Perbankan Syariah	akutansi Universitas
		Terhadap Minat	Widyatama mengenai
		Menjadi Nasabah	perbankan syariah terhadap
		Bank Syariah	minat menjadi nasabah
			bank syariah sebesar
			33,29%, sedangkan sisanya
			66,71% dipengaruhi oleh
			faktor lain di luar dari
			<u> </u>

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
			pengetahuan misalnya
			kualitas pelayanan. Uji
			signifikansi dilakukan,
			menunjukkan bahwa nilai
			thitung lebih besar dari ttabel
		H	yaitu 5.625 > 1.670.
6	Wiwik Rabiatul	Pertimbangan,	Menyatakan bahwa
	Adawiyah	Pengetahuan, dan	pengetahuan nasabah
	(2010)	Sikap Konsumen	terhadap bank syariah
		Individu terhadap	masih terbatas. Responden
		Bank Syariah	hanya sebagian mengetahui
		X N X	tentang syariah dan riba.
		YYY	Kemudian pada istilah-
			istilah misalnya seperti
			mudharabah, murabahah,
			musyarakah dan ijarah
			konsumen masih belum
		Z. Hills, Zahini , N	mengetahui dan paham
		جا معة الرانرك	akan hal tersebut. Indikator
	A R	- RANIRY	pengetahuan konsumen
	AR	- RANTRI	terhadap bank syariah
			diantaranya ialah : Riba,
			syariah, murabahah,
			musyarakah, ijarah dan
			mudharabah.

Kesimpulan dari beberapa kajian terdahulu menyatakan bahwa pengetahuan terhadap perbankan syariah sangat berpengaruh pada minat menabung di bank syariah. Adapun letak perbedaan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah pada pemilihan subjek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, apakah ada pengaruh mahasiswa tersebut dalam pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

2.8. Kerangka Berfikir

Untuk dapat mengetahui suatu masalah yang akan di bahas, maka perlu adanya sebuah pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti agar dapat mengembangkan, menguji dan menemukan kebenaran suatu penelitian yang dilakukan dan kerangka berfikir dapat di gambarkan sebagai berikut:

Skema Kerangka Be<mark>rfiki</mark>r



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Skema penelitian yang telah sajikan di atas bahwa dapat dijelaskan pada variabel X yaitu pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah mengenai akad, pelayanan bank syariah, Konsep

bank syariah, definisi perbankan syariah, produk bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan lokasi bank syariah berpengaruh pada variabel Y yaitu minat menabung di bank syariah.

2.9. Hipotesis

Hipotesis pada umumnya adalah kesimpulan jawaban yang bersifat sementara pada masalah yang akan di identifikasi ataupun dugaan sementara yang keterkaitan dari rumusan masalah.

Penjelasan pada uraian diatas tersebut maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

- Ha = Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung.
- Ho = Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pengaruh pada data-data angka yang diolah dengan metode bantuan aplikasi SPSS versi 22. Karena pada prosedur dan analisisnya menggunakan analisis statistik, maka dengan metode kuantitatif akan diperoleh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh secara positif dan signifikan ataupun tidak terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu pengamatan langsung kelapangan ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian, sehingga peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tujuan pada penelitian ini ialah agar dapat menilai pengaruh masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arah penelitian ini yaitu bersifat eksplanatif, dimana penelitian yang mencoba menjelaskan bahwa suatu gejala sosial dapat terjadi. Dalam penelitian ini maksud dari masalah sosial itu ialah untuk menjelaskan minat menabung dibank syariah.

3.2. Data dan Teknik Pemerolehannya

3.2.1. Data Primer

Data primer ialah suatu data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan adanya alat pengambilan atau pengukuran data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Maksud dari data primer ini adalah data dengan memperoleh langsung dari sumber asli, dalam penelitian ini adalah hasil jawaban angket dari seluruh responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-raniry.

3.2.2. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang masih aktif merupakan nasabah pada Bank Syariah.

Populasi dalam penelitian ini ialah berjumlah sebanyak 2279 mahasiswa dari tahun 2014 sampai 2017 yang terdiri dari dua jurusan yakni prodi Perbankan Syariah dan Prodi DIII Perbankan Syariah.

3.2.3. Sampel

Sampel ialah separuh atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik sampel dapat dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling*. *Purposive* ini adalah sampel yang melakukan dengan teknik mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau

daerah tetapi didasari atas adanya suatu tujuan. Dalam *purposive* sampling pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang dilihat mempunyai sangkut paut yang erat dengan sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan-batasan sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% - 25%.

Sebagaimana adanya pertimbangan, maka peneliti mengambil rumus slovin untuk menentukan ukuran dalam populasi penelitian.

Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus slovin:
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
 (3.1)

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Toleransi Kesalahan

ukuran sampel akan diambil dari populasi yang telah di tentukan dengan rumus slovin, dengan rincian sebagai berikut: Diketahui: N = 2279, e = 10%

$$n = \frac{2279}{1 + 2279(10\%)^2}$$

$$n = \frac{2279}{23,79}$$

n = 95,79 (dibulatkan menjadi 96 responden).

Jadi jumlah sampel yang diteliti ialah sebanyak 96 responden.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Kuesioner yang akan diberikan kepada mahasiswa FEBI adalah pernyataan bersifat tertutup yaitu pernyataan yang disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

AR-RANIRY

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

3.4.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah responden atau sumber data yang memberikan data untuk peneliti. Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian dan sekaligus sebagai sumber data adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry.

3.4.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah titik fokus perhatian dari penelitian.
Objek penelitian yang dimaksud peneliti pada penelitian ini adalah pengetahuan dan minat menabung mahasiswa FEBI terhadap Bank Syariah.

3.5. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu buah variabel independen atau yang mempengaruhi dan satu buah variabel dependen atau yang dipengaruhi.

3.5.1. Variabel Dependen (variabel Y)

Variabel dependen ialah tipe variabel dengan menjelaskan atau mempengaruhi variable independen. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah minat menabung di bank syariah. Minat itu sendiri dipengaruhi atas adanya informasi dan pengetahuan yang telah sampai kepada para konsumen. Di dalam minat terdapat proses selektif produk. Dimana konsumen akan memilih diantara menolak atau mengadopsi inovasi produk. kemudian Semakin banyak informasi tentang bankan syariah yang sampai kepada konsumen maka semakin bagus pengetahuan yang didapat yang pada akhirnya akan menimbulkan minat menabung di Bank Syariah.

3.5.2. Variabel independen (variabel X)

Variabel independen ialah tipe variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini ialah pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah. Perbankan syariah muncul untuk dapat merubah sistem bunga menjadi bagi hasil, namun demikian untuk dapat merubah pemikiran yang beredar luas dilingkungan masyarakat dan bahkan sudah mempengaruhi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pemikiran yang menjelaskan bahwa perbankan syariah sama seperti perbankan konvensional itu tidaklah mudah.

Semakin banyak informasi yang didapat tentang perbankan syariah yang hadir dalam berbagai media akan merubah pengetahuan mahasiswa dan mengalami peningkatan terhadap kepercayaan memilih di Bank Syariah.

3.5.3. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional ialah suatu unsur-unsur dalam penelitian yang bagaimana untuk mengutukur variabel. Sehingga dengan melakukan pengukuran maka dapat diketahui indikator-indikator apa saja yang akan dijadikan sebagai pendukung dari variabel-variabel yang nantinya dianalisa.

Menghindari untuk terjadinya perbedaan pengetahuan dalam interprestasikan pengertian masing-masing maka menurut konteks pada penelitian ini definisi operasional dari variabel-variabel dibatasi secara jelas sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang perbankan syariah (variabel independen). Penelitian ini maksud dari pengetahuan tentang perbankan syariah ialah pandangan mahasiswa FEBI terhadap perbankan syariah dari segi akad, pelayanan bank syariah, konsep bank syariah, definisi bank syariah, produk bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan lokasi bank syariah.

Variabel yang dioperasionalkan ialah:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen

Variabel	Indikator	Daftar Item Pernyataan
Pengetahuan Pengetahuan	Definisi perbankan	1, 2, 3
mahasiswa tentang	syariah	
bank syariah	Akad Bank Syariah	4
	Lokasi bank	5, 6,7
	Syariah	
	Konsep Bank	8
	Syariah	
لرانري	Prinsip-prinsip	9, 10, 11
	bank syariah	
AR-RA	Produk bank	12, 13, 14
	syariah	
	Pelayanan bank	15, 16, 17
	syariah	

 Variabel minat menabung di bank syariah (variabel dependen). Penelitian ini pada minat menabung didefinisikan sebagai suatu hasil penelitian mahasiswa atas ketertarikan seseorang untuk melakukan penyimpanan uang di bank syariah.

Untuk mengukur minat menabung dibank sayiah, indikatornya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Dependen

Variabel	Indikator	Daftar Item Pernyataan
Minat manabung di bank syariah	Saya tahu tentang definisi bank syariah	1
	Saya tahu tentang lokasi bank syariah	2, 3
	Saya tahu tentang prinsip-prinsip bank syariah	4, 5
	Saya tahu tentang produk-produk bank syariah	6, 7
	Saya tahu tentang konsep bank syariah	8, 9
	Saya tahu tentang akad bank syariah	10, 11
الرازي	Saya tahu tentang pelayanan bank syariah	12, 13, 14

AR-RANIRY

Pengembangan instrumen penelitian ini, variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan demikian, seseorang dapat menmberikan respon terhadap beberapa pertanyaan yang menunjukkan apakah dia sangat setuju, setuju, tidak setuju dan

sangat tidak setuju terhadap tiap-tiap butir pernyataan/pertanyaan. Variabel yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala likert tersebut digunakan untuk menunjukkan nilai atau skort sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Skala likert

No	Item	Skor
1	Sangat setuju (SS)	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

3.6. Metode Analisis Data

Analisis untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan melakukan analisis-analisis sebagai berikut dengan bantuan SPSS versi 22.

3.6.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah suatu pengukuran dengan menunjukkan tingkatan validitas dan kesahihan suatu instrument tersebut. Uji validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected Item Total Correlation dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 22.0 for

windows yaitu mengkorelasi antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi. Tingkat validitas instrumen ini dapat dianalisa dengan cara mengkorelasikan score item tiap pernyataan dan skor total untuk seluruh pernyataan. Harga koefisiensi dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien rHitung > rTabel dan apabila rHitung < rTabel maka pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah mengukur kesetabilan alat ukur. segala alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari Alpha. Uji reliabilitas yang dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai Alpha>0,60 maka reliabel, dalam hal ini peneliti menggunakan rumusan Cronbach Alpha. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara alpha (α) dengan r tabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 3.4 Interprestasi Koefisien Alpha

No	Koefisien	Interprestasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 - 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Dalam aplikasinya dijelaskan bahwa koefisien reabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya adalah mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, begitu juga sebaliknya koefisien yang semakin mendekati 0 maka dinyatakan semakin rendah reliabilitasnya.

3.6.2. Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif responden dapat digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden meliputi jurusan, usia, jenis kelamin, dan angkatan.

3.6.3. Uji Asumsi R R A N I R Y

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitan ini untuk mengukur kenormalan distribusi data. Normal ialah residu yang seharusnya terdistribusi normal seputar sektor-sektor variable terikat. Residu ialah sisa atau perbedaan hasil dari pengamatan variabel terkait hasil prediksi. Dengan menggunakan teknik One Sample Kolmogorov-

Smirnov Test yang dilakukan untuk mengetahui distribusi, secara teoritis (normal poisson, uniform, atau exponential). Kolmogrov-Smirnov Test ini untuk menguji data berskala interval dan rasio.

2. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masingmasing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan
linier atau tidak dengan veriabel linier terikat. Uji linieritas garis
regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linier yang
diterapkan benar-bener sesuai dengan keadaannya atau tidak.
Pengujian ini menggunakan analisis tabel ANOVA dengan bantuan
program komputer SPSS versi 22, kriteria yang diterapkan untuk
menentukan kelinieritasan garis regresi ialah harga koefisien
signifikan. Jika koefisien signifikan lebih besar dari harga alpha
yang ditentukan, yaitu 5% atau 0,05, maka diyatakan bahwa garis
regresi berbentuk linier.

3.6.4. Uji Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi ini merupakan prosedur dimana untuk formulasi persamaan matematis, hendak diramalkan nilai variabel random kontinyu berdasarkan nilai variabel kuantitatif lainnya yang diketahui. Formulasi model statistik linear sederhana adalah:

Y = a + bX

Dimana:

Y: subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b: angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan veriabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X: subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2. Uji Hipotesis

Setelah semua data terkumpul dan telah di lakukan uji instrument dan uji asumsi maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data, dimana analisis data ini merupakan tahapan yang penting dalam sebuah penelitian, untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan dan menguji hipotesis, sehingga peneliti mendapat kesimpulan dari penelitian ini. Rumusan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nolnya (Ho) seperti berikut:

Ha: $\rho \neq 0$, artinya variabel (X) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel (Y)

Ho: $\rho=0$, artinya variabel (X) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel (Y) kaidah pengambilan keputusan hasil uji hipotesisnya ialah jika signifikan t hitung < signifikan 0,05 maka Ho ditolak dan jika signifikan t hitung > signifikan 0,05 maka Ho diterima.

3.6.5. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variable dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria ujinya yaitu:

- Jika -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel, maka Ho ditolak.

 Berdasarkan signifikansi:
- Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima.
- Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak.

3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap (cateris paribus). Apabila Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah danapabila Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat. Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2001) sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Pengaruh Variabel

Pertanyaan	Keterangan		
4%	Pengaruh Rendah Sekali		
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti		
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti		
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat		
>80%	Pengaruh Tinggi Sekali		

Uji koefisien dterminasi dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22 for windows. Kaidah uji hipotesis yang digunakan adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima, dan sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

جامعة الرازري

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan fakutas baru pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Fakultas ini berdiri pada tahun 2014 dan hanya memiliki empat prodi atau jurusan yang dimana terdiri dari Prodi Perbankan Syariah, Prodi DIII Perbankan Syariah, Prodi Ekonomi Syariah dan Prodi Ilmu Ekonomi.

4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. VISI

Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan niai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030 (Buku Laporan Kegiatan Akademik).

b. MISI

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai Islam yang berwawasan internasional.
- Melahirkan itelektual yang bekomponten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, mempunyai jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial.
- Mengembangkan tradisi riset dan kreatifitas dalam penelitian ekonomi dan bisnis Islam secara

multidisipliner yang bermanfaat bagi dunia da akhirat (Al Falah).

- Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah.
- Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pengimplementasian ekonomi dan bisnis Islam melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah dan professional.
- Meningkatkan kualitas Dosen dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf internasional.
- Meningkatkan sarana prasarana pendidikan yang memadai, mandiri dan berkualitas.
- Mendirikan pusat studi ekonomi dan bisnis Islam yang menjadi rujukan dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam.

4.1.3 Jurusan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Prodi Perbankan Syariah

1 Visi

Unggul dalam pengkajian dan pengembangan perbankan syariah yang berbasis kompetensi untuk meghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman pada tahun 2030.

2. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman.
- Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global.
- Mengembangkan riset di bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan perbankan syariah
- Manghasilkan wirausaha khususnya dalam bidang Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Koperasi Jasa Keuangan, maupun sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara syariah.
- Membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah, baik dalam dan luar negeri.

b. Prodi DIII Perbankan Syariah

1. Visi

Terdepan dalam menghasilkan lulusan yang professional, beretika dan berwawasan global di bidang perbankan syariah tahun 2030.

2. Misi

- Menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas dibidang perbankan syariah dalam rangka menyiapkan tenaga professional yang berwawasan global sesuai dengan kebutuhan pasar.
- Menyelenggarakan program pendukung dalam rangka pengembangan sofl skill bagi mahasiswa dan dosen.
- Melaksanakan kegiatan penelitian terapan guna membantu pengembangan industri dan pengguna lulusan di bidang keuangan dan perbankan syariah.
- Menyelenggarakan praktik kerja lapangan terukur dan terstruktur pada Lembaga keuangan syariah bagi mahasiswa.
- Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya lembaga perbankan syariah di tingkat lokal dan nasional.
- Menyediakan fasilitas pembelajran yang memadai pada prodi perbankan syariah.
- Meningkatkan professional tenaga pengajar pada prodi perbankan syariah.

4.2. Deskripsi Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini meliputi: Jurusan, Usia, Jenis Kelamin, dan Angkatan. Peneliti memperoleh data responden dengan membagikan angket atau kuisioner, sementara responden pada penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya pada jurusan Perbankan Syariah dan DIII Perbankan Syariah. Adapun kuisioner yang dibagikan berjumlah 120 responden akan tetapi peneliti mengambil sampel hanya sebanyak 96 responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

Tabel 4.1

Deskripsi Responden

ITEM	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
Jurusan	Perbankan Perbankan	48	50%
	Syariah		
	DIII	48	50%
	Perbankan	مامعة	
	Syariah	NIRV	
Usia	18 Tahun	9	9,4 %
	19 Tahun	32	33,3 %
	20 Tahun	29	30,2 %
	21 Tahun	11	11,5 %
	>21Tahun	15	15,6 %

Tabel 4.1 Lanjutan

ITEM KATEGORI		FREKUENSI	PERSENTASE
Jenis	Laki-laki	34	35,4 %
Kelamin	Perempuan	62	64,6 %
Angkatan	2014	12	12,5 %
	2015	13	13,5 %
	2016	34	35,4 %
	2017	37	38,5 %

4.2.1 Karakteristik Jurusan Responden

Karakteristik jurusan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengambil dua jurusan saja yang meliputi jurusan perbankan syariah dan DIII perbankan syariah. Data responden pada karakteristik jurusan yang terdapat jurusan perbankan syariah dan DIII Perbankan syariah memiliki jumlah yang sama-sama sebanyak 48 responden. Sehingga persentase pada karakteristik sama-sama berjumlah 50 persen.

4.2.2 Karakteristik Usia Responden

Karakteristik usia dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengelompokkan usia responden berdasarkan atas 5 macam, yang meliputi: 18 tahun, 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun dan > 21 tahun. Responden pada karakteristik usia yang terbanyak atau terbesar yaitu pada usia 19 tahun dengan persentase 33,3 % dan yang terkecil ialah pada usia 18 tahun dengan persentase 9,4 %.

4.2.3 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berikut tabel karakteristik jenis kelamin responden pada mahasiswa perbankan syariah dan DIII perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 62 dengan persentase 64,6% sedangkan pada jenis kelamin laki-laki hanya memperoleh sebanyak 34 dengan persentase 35,4 %.

4.2.4 Karakteristik Angkatan Responden

Karakteristik angkatan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengelompokkan angkatan responden berdasarkan atas 4 macam angkatan, yang meliputi: 2014, 2015, 2016 dan 2017. Angkatan responden yang terbesar adalah angkatan 2017 yang memperoleh sebanyak 37 dengan persentase 38,5 % dan yang terendah ialah angkatan 2014 yang berjumlah 12 dengan persentase 12,5%.

4.3. Uji Va<mark>liditas dan Reabilitas</mark>

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memperoleh hasil pengujian yang valid atau sahih atas dari tiap-tiap butir pertanyaan/pernyataan yang tedapat pada kuisioner/angket. Berikut tabel hasil uji validitas dari penyebaran angket sebanyak 96 responden.

Tabel 4.2 Uji Validitas 96 Responden

Variabel	Item Pernyataan	rhitung	r _{tabel}	Keterangan
	Pernyataan 1	0,502	0,168	Valid
	Pernyataan 2	0,647	0,168	Valid
	Pernyataan 3	0,422	0,168	Valid
	Pernyataan 4	0,620	0,168	Valid
	Pernyataan 5	0,617	0,168	Valid
	Pernyataan 6	0,592	0,168	Valid
Pengetahuan	Pernyataan 7	0,602	0,168	Valid
Mahasiswa	Pernyataan 8	0,668	0,168	Valid
Tentang	Pernyataan 9	0,529	0,168	Valid
Bank	Pernyataan 10	0,669	0,168	Valid
Syariah	Pernyataan 11	0,397	0,168	Valid
(X)	Pernyataan 12	0,476	0,168	Valid
	Pernyataan 13	0,552	0,168	Valid
	Pernyataan 14	0,645	0,168	Valid
	Pernyataan 15	0,639	0,168	Valid
	Pernyataan 16	0,656	0,168	Valid
	Pernyataan 17	0,602	0,168	Valid

Tabel 4.2 Lanjutan

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Pernyataan 1	0,650	0,168	Valid
	Pernyataan 2	0,577	0,168	Valid
	Pernyataan 3	0,562	0,168	Valid
	Pernyataan 4	0,751	0,168	Valid
	Pernyataan 5	0,667	0,168	Valid
Minat	Pernyataan 6	0,636	0,168	Valid
Menabung	Pernyataan 7	0,627	0,168	Valid
(Y)	Pernyataan 8	0,586	0,168	Valid
	Pernyataan 9	0,513	0,168	Valid
	Pernyataan 10	0,615	0,168	Valid
	Pernyataan 11	0,644	0,168	Valid
	Pernyataan 12	0,452	0,168	Valid
	Pernyataan 13	0,545	0,168	Valid
	Pernyataan 14	0,375	0,168	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistik Versi 22, 2018

Berdasarkan tabel hasil pengujian validitas diatas bahwa dapat diketahui dari tiap-tiap item pernyataan atau pertanyaan baik itu variabel pengetahuan maupun variabel minat menabung dapat dinyatakan valid. Karena dilihat dari perbandingan antara nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Maka dalam pengambilan keputusan, r tabel didapat dengan tingkat signifikansi 0,05 uji dua

sisi. Menggunakan rumus df = N-2 yang berarti df = 96-2 = 94. Jadi dapat dilihat tabel r tabel dengan nomor 94 yaitu 0,168.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan atau keakuratan yang ditunjukkan atas instrument pengukuran. Berikut tabel dari hasil uji reabilitas.

Tabel 4.3
Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	17	0,876	Reliabel
Y	14	0,846	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistik Versi 22, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas dari seluruh butir jawaban kuisioner dapat dinyatakan reliabel. Karena dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* > 0,60. Dari variabel X memiliki nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,876 sehingga lebih besar dari nilai 0,60 dan variabel Y dengan jumlah *cronbach's Alpha* sebesar 0,846 sehingga lebih besar dari pada 0,60.

AR-RANII

4.4. Uji Asumsi

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal ataupun tidak. Dalam uji normalitas penelitian ini peneliti menggunakan teknik One Sample Kolmogrov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dengan cara apabila nilai

signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut tabel hasil dari uji normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Unstandardize		
		d Residual		
N	0	96		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000		
	Std. Deviation	3.13898195		
Most Extreme	Absolute	.063		
Differences	Positive	.042		
	Negative	063		
Test Statistic		.063		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}		

Sumber: IBM SPSS Statistik Versi 22, 2018

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat atau melihat bentuk hubungannya apakah linier ataupun tidak linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini ialah apabila nilai *sig. deviation from linierity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apabila *sig. deviation*

from linierity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel hasil uji linieritas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	1299.767	21	61.894	6.896	.000
Menabung *	Groups	Linearity	1027.904	1	1027.904	114.523	.000
Pengetahuan		Deviation					
mahasiswa		from	271.864	20	13.593	1.514	.102
		Linearity			4		
Within Groups		664.191	74	8.976			
	Total		1963.958	95			

Sumber: IBM SPSS Statistik Versi 22, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai *sig. deviation from linearity* 0,102 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah dengan minat menabung.

4.5. Uji Analisis Data

4.5.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana berfungsi untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana ini ialah apabila jika nilai signifikasi < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan apabila nilai signifikasi > dari 0,05 maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut tabel hasil uji regresi linier sederhana.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstand Coeffi		Standardized Coefficients	t	Sig.
	В	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.436	3.334		3.431	.001
Pengetahuan Mahasiswa	.596	.059	.723	10.160	.000

Sumber: IBM SPSS Statistik Versi 22, 2018

Berdasarkan dari tabel hasil uji regresi linier sederhana dapat dirumuskan dengan cara sebagai berikut:

$$Y = a+bX+e$$

$$Y = 11,436 + 0,596X + e$$

Dapat dijelaskan bahwa persamaan tersebut ialah nilai konstanta sebesar 11.436 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat menabung adalah sebesar 11.436. Kemudian pada koefisien regresi X sebesar 0,596 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengetahuan mahasiswa, maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0,596. Jadi koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah positif.

4.5.2 Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut tabel uji t:

Tabel 4.7
Uji t
Coefficients^a

_									
			dardized ficients	Standardized Coefficients					
ı									
4	Model	В	Std. Error	Beta	T	Sig.			
	1 (Constant)	11.436	3.334	7	3.431	.001			
L	Pengetahuan Mahasiswa	.596	.059	.723	10.160	.000			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: IBM SPSS Statistik Versi 22, 2018

Berdasarkan dari tabel uji t maka dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 10,160 lebih besar dari t_{tabel} 1,989. Maka H_a menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung diterima. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung.

b. Uji Koefisien Determiniasi (Uji R²)

Uji koefisien determiniasi ini bertujuan untuk menampilkan seberapa persen besar pengaruh varibel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determiniasi dapat dilihat pada nila R *square*. Berikut tabel uji koefisien determiniasi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determiniasi (Uji R²) Model Summarv^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723ª	.523	.518	3.156

Sumber: IBM SPSS Statistik Versi 22, 2018

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas menyatakan bahwa nilai R *square* dari variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sebesar 0,523 sehingga dapat dikatakan baik jika R *square* lebih besar dari 0,5. Maka R² sebesar 52,3 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap variabel minat menabung ialah sebesar 52,3 %.

4.6. Hasil Penelitian

4.6.1 Hasil Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung

Pengetahuan merupakan sebuah kelebihan seseorang yang diperoleh dari suatu pengalam ataupun pembelajaran yang dialami secara langsung. Dimana dengan mempunyai pengetahuan tersebut maka dapat mempermudah seseorang untuk bisa bersosialisasi dan juga dapat menjadikan seseorang dalam menentukan berbagai pilihan yang diinginkan, salah satu contohnya ialah dalam memilih bank untuk sebagai dalam penyimpanan uang. Terutama menyimpan uang pada bank syariah.

Dari hasil pengujian yang dilakukan diatas, dapat diketahui atas perhitugan uji regresi linier sederhana memperoleh persamaan regresi sebagai berikut: Y = 11,436 + 0,596X

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi tersebut yang memiliki nilai konsisten variabel minat menabung sebesar 11.436 dan pada koefisien regresi X sebesar 0,596 sehingga mengandung arti pada setiap penambahan 1% nilai pengetahuan mahasiswa, maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0,596. Jadi dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah positif.

Nilai koefisien R atau korelasi yang di uji dalam regresi liner sederhana yaitu sebesar 0,723 sedangkan dari nilai R² atau koefisien determiniasi sebesar 0,523 yang berarti pada variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah memberikan pengaruh sebanyak 52,3% terhadap variabel minat menabung. Sehingga 47,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Apabila di lihat tingkat pengaruh variabel pada tabel 3.5 maka tingkatan pengaruhnya dapat disimpulkan bahwa pengaruh tinggi atau kuat.

Pembuktian dalam hasil pengujian ini yang membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, maka dapat dilihat dari hasil uji t yang dilakukan sebagaimana thitung 10,160 lebih besar dari pada ttabel 1,989. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung berdasarkan dengan hasil t hitung berjumlah 10,160 yang mana lebih besar dari pada t tabel yang berjumlah 1,989.
- 2. Dari hasil uji koefisien determiniasi maka dapat diketahui pengaruh variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung sebesar 52,3%. Hal tersebut dapat lihat pada nilai R *square* dalam variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah yakni sebesar 0,523. Adapun sisa 47,7% dipengaruhi atas variabel yang tidak termaksud dalam penelitian yang diteliti.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tentunya masih ada kesalahan dan kekurangan baik dalam penulisan, penyusunan teori, sismatika dan analisis datanya. Sehingga penulis memberikan saran yang menjadi suatu dorongan untuk memberikan hasil yang bagus, maka ada beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa menjadi salah satu komponen yang dapat menambah jumlah nasabah, maka perlunya pihak bank

- syariah selalu memperhatikan keinginan dan kebutuhan nasabah.
- 2. Penelitian ini agar menjadikan salah satu faktor dalam mendorong mahasiswa dan pihak lainnya untuk terus menabung di bank syariah, sehingga dapat menambah perkembangan pada bank syariah.
- 3. Kepada peneliti selanjutnya, yang agar dapat mengembangkan variabel lain yang belum dipakai pada penelitian ini. Sehingga semakin banyak faktor-faktor lain yang dapat menambah minat nasabah dalam menabung di bank syariah maka hal tersebut menjadikan sebagai sebuah mitra yang baik dalam transaksi keuangan dan juga dapat memperluas perkembangan bank syariah dalam pembangunan ekonomi Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Adawiyah, R Wiwiek. 2010. Pertimbangan, Pengetahuan, dan Sikap Konsumen Individu terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 11 (2) 191-201.
- Ali, Muhammad. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anshari, G. Abdul. 2007. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arifin, Zainul. 1999. Memahami Bank Syariah. Jakarta: Alvabet.
- Ascarya. 2011. Dasar-dasar Etika Bisnis Islam. Bandung: CV Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Bahasa.
- Efendi, WN. 2006. *Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Indonesia*. Jakarta: Al-Kautsar-Prima.
- Fatimah, Siti Zamzami, dkk. 2007. Pengelolaan Pengembangan Diri di Sekolah. Bandung Sinergi Pustaka Indonesia.
- Fitri, Maltuf. 2015. Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah. *Jurnal Economic*. 6 (1) 66.
- Hafied, Hamzah., Nasir, Muhammad 2013. Lembaga Keuangan Syariah *Teori dan Penelitian Empiris*. Makassar: PT. Umitoha Ukhuwah Grafika.

- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jannah, Nur. 2014. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan SyariahTerhadap Minat Menjadi Nasabah. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Khasanah, Wiwin. 2015. Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Laksamana, Yusak. 2009. Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah. Jakarta: Gramedia.
- Lestari. 2015. Pengaruh Religiuzsitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Karim, Adiwarman. 2007. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Karim, Adiwarman A. 2014. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusdariyati, Yayak. 2013. Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Melilih Produk Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Hukum dan Syariah, Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Maskhur, Ali. 20011. Hubungan Citra murabahah dengan Minat Nasabah di BMT NU Sejahtera Mangkang Kota Semarang. Semarang: Institut Agama Islam Walisongo.
- Miftahur, R. S., Wahyuni, S. 2016. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Minat Menabung di Perbankan. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.

- Muhammad. 2004. *Manajeman Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Moenir, A.S. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawab Naqvi, Syed. 2009. *Ekonomic and Society*. Muhammad Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin. Terj., "Menggagas Ilmu Ekonomi Islam dari Islam". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nofinawati. 2014. Akad dan Produk Perbanakan Syariah. *Jurnal FITRAH*. 8 (2) 220-227.
- Notoatmodjo, S 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, Muhammad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prismasophie.
- Nusrifida. 2011. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan syariah. Skripsi. Pekan Baru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Pekan Baru.
- Palilati, A. 2007. Pengaruh Nilai Pelanggan, Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Perbankan Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 9 (1) 79.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2006. *Motode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmawaty, A. 2014. Pengaruh Persepsi Tantang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang. *Jurnal ADDIN*. 8 (1). 6-7.
- Sinatrio, Agung. 2012. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan akutansi Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama.

- Siswanti, Indra. 2015. Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sulistyo, A. Rachmad. 2010. Pengaruh Pengetahuan mahsiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Di Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
- S. Suriasumantri. Jujun. 2006. Ilmu dalam Perspektif Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ulfa, Mariah. 2018. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Minat Pengunjung Pada Penginapan Pondok Musafir Tulungagung. Skripsi. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri.
- Usman, Mohammad Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Wawan, A., dan Dewi, M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiratha, Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI.
- Wirdiyaningsih. 2007. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wiroso. 2009. Produk Perbankan Syariah. Jakarta: LPEE Usakti.
- Wiyono, Slamet. 2009. Cara Mudah Memahami Akutansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI, Jakarta: PT. Grasindo.

KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)" saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vino Aurefanda

Nim : 140603072

Jurusan : Perbankan Syariah

Mohon kepada saudara/i untuk bersedia menjawab kuisioner berikut ini. Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademik, saya mengharapkan yang sejujur-jujurnya dalam menjawab kuisioner yang saya berikan sesuai dengan pendapat anda.

Atas kerjasama dan kesediaan saudara/i mengisi kuisioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

(Vino Aurefanda)

IDENTITAS RESPONDEN

a. Nama :

b. Nim :

Pertanyaan berikut ini berupa pilihan, pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan anda dan berilah tanda simbol X.

c. Jurusan : a. Perbankan Syariah

b. DIII Perbankan Syariah

d. Usia : a. 18 Tahun d. 21 Tahun

b. 19 Tahun e. > 21 Tahun

c. 20 Tahun

e. Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

f. Angkatan : a. 2014 c. 2016

b. 2015 d. 2017

Petunjuk Pengisian Kuisioner

Berilah tanda $check\ list\ (\sqrt{\ })$ pada kolom untuk jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Bank syariah adalah bank yang berdasarkan hukum Al-Qur'an, As-sunnah, Fatwa ulama dan Pemerintahan				
2	Di dalam bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi operasionalnya	\ 1			
3	Dengan menab <mark>u</mark> ng di bank syariah saya mendapat kemudahan dalam bertransaksi				7
4	Penentuan keuntungan dengan sistim bagi hasil				
5	Lokasi bank syariah dekat dengan area pembelajaran				
6	Lokasi bank syariah yang mudah dicapai				
7	Tempat parkir memadai dan aman				
8	Tidak menggunakan instrumen bunga				
9	Dana pihak ketiga berupa titipan dan investasi yang akan mendapatkan hasil jika diusahakan terlebih dahulu				
10	Didalam bank syariah terdapat penyaluran dana zakat, infaq, waqaf, dan sadaqah				

	Produk tabungan dan deposito			
11	bank syariah menggunakan akad			
	mudharabah mutlaqah			
12	Sarana penyimpanan dan bank			
	syariah dalam mata uang rupiah			
12	maupun valas adalah giro wadiah			
	yad dhamanah			
	Bank syariah memudahkan			
13	transfer dengan layanan e-			
	banking dan mobile banking			
14	Produk jasa dengan akad wakalah			
	Karyawan bank syariah			
15	menunjukkan r <mark>a</mark> sa percaya diri			
15	menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap			
15	menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap melayani/membantu nasabah			
	menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap melayani/membantu nasabah Keramahan dan kesopanan			
15	menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap melayani/membantu nasabah Keramahan dan kesopanan karyawan dalam melayani	1	1	7
	menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap melayani/membantu nasabah Keramahan dan kesopanan karyawan dalam melayani nasabah	1	1	
	menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap melayani/membantu nasabah Keramahan dan kesopanan karyawan dalam melayani	/		
16	menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap melayani/membantu nasabah Keramahan dan kesopanan karyawan dalam melayani nasabah Karyawan menciptakan suasana menyenangkan dan nyaman		1	
	menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap melayani/membantu nasabah Keramahan dan kesopanan karyawan dalam melayani nasabah Karyawan menciptakan suasana			7

7, mm. .amm , 7

جامعةالرانري

AR-RANIRY

Variabel Minat Menabung di Bank Syariah

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pengetahuan mengenai definisi perbankan syariah membuat minat menabung anda				
2	Pengetahuan mengenai lokasi perbankan syariah membuat minat menabung anda				
3	Banyak kantor cabang yang ada memudahkan saya menabung di bank syariah				
4	Pengetahuan mengenai prinsip- prinsip perbankan syariah membuat minat menabung anda				
5	Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya menabung di bank syariah	1			
6	Pengetahuan mengenai produk- produk perbankan syariah membuat minat menabung anda				
7	Saya berminat menggunakan produk-produk bank syariah				
8	Pengetahuan konsep perbankan syariah membuat minat anda				
9	Dalam menabung di bank syariah saya mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi				
10	Kejelasan bagi hasil yakni sistim bagi hasil itu memberikan kenyamanan				

11	Kejelasan bagi hasil itu yang diberikan telah mendorong saya		
	menabung di bank syariah		
	Bank syariah bekerja sama		
12	dengan bank lain dalam penarikan		
	ATM		
	Karyawan bank syariah merespon		
13	permintaan transaksi dengan		
	cepat		
14	Fasilitas bank syariah memadai		



BIODATA

Data Pribadi

Nama : Vino Aurefanda Tempat/Tanggal Lahir : Bunon, 29 Mei 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/140603072

Agama : Islam Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Bonnol, Dusun Itau Maita, Desa

Air Dingin Kecamatan Simeulue

Timur Kabupaten Simeulue : aurefandavino@gmail.com

Email

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 1 Simeulue Timur SMP/MTs : SMP Negeri 1 Simeulue Timur SMA/MA : SMA Negeri 1 Simeulue Timur

Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Darul Amin Nama Ibu : Kaifani

Alamat Orang Tua : Jl. Bonnol, Dusun Itau Maita, Desa

Air Dingin Kecamatan Simeulue

Timur Kabupaten Simeulue

Banda Aceh, 29 Januari 2019

Vino Aurefanda